



**PENGARUH TINGKAT *RECEIVABLE FINANCING*
DAN *INVENTORY FINANCING* TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat – Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**DINDA SILPIA LUBIS
NIM. 17 401 00128**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**PENGARUH TINGKAT *RECEIVABLE FINANCING*
DAN *INVENTORY FINANCING* TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat – Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

DINDA SILPIA LUBIS

NIM. 17 401 00128

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PENGARUH TINGKAT RECEIVABLE FINANCING
DAN INVENTORY FINANCING TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat – Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

DINDA SILPIA LUBIS
NIM. 17 401 00128

PEMBIMBING I


Dr. Rukiah, SE., M.Si
NIDN. 2024037601

PEMBIMBING II


Ananda Anugrah Nasution, M.Si
NIDN. 0117109102

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733

Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Dinda Silpia Lubis**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 06 April 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **DINDA SILPIA LUBIS** yang berjudul "**Pengaruh Tingkat *Receivable Financing* dan *Inventory Financing* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Rukiah, SE., M.Si.
NIDN. 2024037601

PEMBIMBING II

Ananda Anugrah Nasution, M. Si.
NIDN. 0117109102

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Silpia Lubis
NIM : 17 401 00128
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Tingkat *Receivable Financing* dan *Inventory Financing* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 06 April 2023

Saya yang Menyatakan,



Dinda Silpia Lubis
NIM. 17 401 00128

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Dinda Silpia Lubis**
NIM : 17 401 00128
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Tingkat Receivable Financing dan Inventory Financing Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”**.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal: 06 April 2023
Yang menyatakan,



DINDA SILPIA LUBIS
NIM.17 401 00128



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Dinda Silpia Lubis
NIM : 1740100128
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat *Receivable Financing* dan *Inventory Financing* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Ketua,

Dr. Hj. Replita, M.Si.
NIDN. 2026056902

Sekretaris,

Ihdhi Aini, M.E.
NIDN. 2025128903

Dr. Hj. Replita, M.Si.
NIDN. 2026056902

Anggota

Ihdhi Aini, M.E.
NIDN. 2025128903

Sarmiana Batubara, M.A.
NIDN. 21270038601

Ja'far Nasution
NIDN. 2004088205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 14 April 2023
Pukul : 09.00 WIB - Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 67,75 (C)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Tingkat *Receivable Financing* dan *Inventory Financing*
Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.
TGL YUDISIUM : 2023
IPK : 3.55
PREDIKAT : SANGAT MEMUASKAN

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 06 September 2023




Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP.19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Dinda Silpia Lubis
NIM : 17 401 00128
Judul Skripsi : **Pengaruh Tingkat *Receivable Financing* Dan *Inventory Financing* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.**

Profitabilitas merupakan rasio yang memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar Kemampuan perusahaan/perbankan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas di jadikan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja perusahaan, semakin tinggi profitabilitasnya maka semakin baik kinerja perusahaannya. Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas pada penelitian ini adalah ROA.

Pada tahun 2019 dan 2020 *receivable financing* pada PT. Bank Mega Syariah mengalami penurunan namun tidak disertai penurunan profitabilitas (ROA). Kemudian pada tahun 2019 dan 2020 *inventory financing* pada PT. Bank Aceh Syariah mengalami kenaikan namun tidak disertai kenaikan profitabilitas (ROA). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah *receivable financing* dan *inventory financing* secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank umum syariah”? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar pengaruh *receivable financing* dan *inventory financing* terhadap profitabilitas pada bank umum syariah.

Teori dalam penelitian ini adalah *comercial loan theory (theory of credit)*, sistem pembiayaan bank syariah, *receivable financing*, *inventory financing* dan profitabilitas. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, dengan analisis regresi linear berganda, sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah 14 bank umum syariah di Indonesia, dengan menggunakan sampel jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 42 laporan keuangan.

Uji yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, estimasi data panel dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) *receivable financing* dan *inventory financing* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan secara simultan (uji f) *receivable financing* dan *inventory financing* berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan kontribusi *receivable financing* dan *inventory financing* terhadap profitabilitas 6,59 persen dan sisanya 93,41 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: *Receivable Financing*, *Inventory Financing*, dan Profitabilitas

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Pengaruh Tingkat *Receivable Financing* dan *Inventory Financing* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia**”. Untaian shalawat serta salam senantiasa dihadiahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil

Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, SE., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Nofinawati, M.A., Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Dr. Rukiah, SE., M.Si., Selaku Pembimbing I dan Bapak Ananda Anugrah Nasution, M.Si., Selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Tercinta Syahrin Lubis dan Ibunda Nurhabibah Dalimunthe yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moral dan materil serta doa-doa mulia yang selalu di panjatkan tiada hentinya. Serta kepada kakak perempuan saya Nila Sari Lubis, dan adik perempuan saya Mita Triani

Lubis dan Napisah Lubis serta keluarga besar saya yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.

8. Rekan-rekan Mahasiswa Perbankan Syariah 4 dan Angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, April 2023

Peneliti

DINDA SILPIA LUBIS
NIM. 17 401 00128

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Pedoman konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	<i>Fathah</i>	A	A
— \	<i>Kasrah</i>	I	I
و—	<i>Dommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
ى.....	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
و.....	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda

syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang sdiikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka

dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	15
C. Batasan Masalah.....	16
D. Defenisi Operasional Variabel.....	16
E. Rumusan Masalah.....	18
F. Tujuan Penelitian.....	18
G. Manfaat Penelitian.....	19
H. Sistematika Pembahasan.....	20

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. kerangka Teori.....	22
1. profitabilitas	22
a. Pengertian Profitabilitas	22
b. Jenis-Jenis Profitabilitas.....	22
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas.....	24
2. <i>Comercial Loan Theory (Teory Of Credit)</i>	25
3. Sistem Pembiayaan Bank Syariah	26
4. Pembiayaan Modal Kerja.....	27
a. <i>Receivable Financing (Qardh)</i>	28
1) Pengertian <i>Qardh</i>	29
2) Rukun dan Syarat <i>Qardh</i>	33
3) Landasan Syariah	34
b. <i>Inventory Financing (Murabahah)</i>	34
1) Pengertian Bai'al Murabahah.....	35
2) Rukun dan Syarat Murabahah	37
3) Landasan Syariah	38
.....	
B. Penelitian Terdahulu.....	38
C. Kerangka Pikir.....	41

D. Hipotesis Penelitian	42
-------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
B. Jenis Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel.....	44
1. Populasi.....	44
2. Sampel	44
D. Sumber Data	45
1. Data Sekunder.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data	45
1. Studi Kepustakaan	46
2. Dokumentasi	46
F. Metode Analisis Data	46
1. Statistik Deskriptif	46
2. Estimasi Data Panel	47
a. <i>Common Effect Model</i>	47
b. <i>Fixed Effect Model</i>	47
c. <i>Random Effect Model</i>	48
3. Pemilihan Model Regresi Data Panel	48
a. Uji <i>Chow</i>	48
b. Uji <i>Hausman</i>	49
.....	
4. Uji Asumsi Klasik.....	49
a. Uji Normalitas.....	49
b. Uji Multikolinearitas	50
c. Uji Heteroskedastisitas.....	50
5. Uji Autokolerasi.....	50
6. Uji Hipotesis	51
a. Uji Adjusted R^2	51
b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)	52
c. Uji Statistik Simultan (Uji f).....	52
7. Uji Regresi Linier Berganda	52

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum lokasi penelitian	54
B. Deskripsi Data Penelitian	56
1. <i>Receivable Financing</i>	56
2. <i>inventory financing</i>	58
3. profitabilitas	60
C. Hasil Analisis Data	62
1. Statistik Deskriptif	62
2. Uji Normalitas.....	63
3. Estimasi Model Data Panel.....	64

a. <i>Common Effect Model</i>	64
b. <i>Fixed Effect Model</i>	66
c. <i>Random Effect Model</i>	67
4. Pemilihan Model Regresi Data Panel	69
a. Uji <i>Chow</i>	69
b. Uji <i>Hausman</i>	71
5. Uji Asumsi Klasik.....	73
a. Uji Multikolinearitas	73
b. Uji Heteroskedastisitas.....	73
c. Uji Autokolerasi	75
6. Uji Hipotesis	76
a. Uji Keefisien Determinasi (R^2).....	76
b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)	77
c. Uji Statistik Simultan(Uji f).....	78
7. Uji Regresi Linier Berganda	79
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
E. Keterbatasan Penelitian	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Statistik ROA Pada Bank Umum Syariah.....	4
Tabel I.5 Definisi Operasional Variabel	17
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel III.1 Pertumbuhan Perbankan Syariah	41
Tabel IV.4 Hasil Uji Deskriptif.....	62
TABEL IV.5 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel IV.6 Hasil Uji Model <i>Commont Effect</i>	65
Tabel IV.7 Hasil Uji Model <i>Fixed Effect</i>	66
Tabel IV.8 Hasil Uji Model <i>Random Effect</i>	68
TABEL IV.9 Hasil Uji <i>Chow</i>	70
Tabel IV.10 Hasil Uji <i>Hausmant</i>	71
tabel IV.11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	73
tabel IV.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	74
tabel IV.13 Hasil Uji Autokorelasi.....	75
tabel IV.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	76
Tabel IV.15 Hasil Uji t (Uji Koefisien Secara Parsial).....	77
Tabel IV.16 Hasil Uji f (Uji Koefisien Secara Simultan)	78
Tabel IV.17 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	79

DAFTAR GAMBAR

Grafik I.2 Laporan Keuangan ROA Pada Bank Umum Syariah	5
Grafik I.3 Laporan Keuangan Piutang Murabahah Pada Bank Umum Syariah	12
Grafik I.4 Laporan Keuangan Pertumbuhan <i>Qardh</i> Pada Bank Umum Syariah	13
Grafik IV.1 Laporan Keuangan <i>Receivable Financing</i> Pada Bank Umum Syariah..	57
Grafik IV.2 Laporan Keuangan <i>Inventory Financing</i> Pada Bank Umum Syariah	59
Grafik IV.3 Laporan Keuangan ROA Pada Bank Umum Syariah.....	61
Grafik IV.5 Hasil Uji Normalitas.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Pada Tahun 2018-2020
- Lampiran 2 Hasil Uji Deskriptif
- Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 4 Hasil Uji Model *Common Effect*
- Lampiran 5 Hasil Uji Model *Fixed Effect*
- Lampiran 6 Hasil Uji Model *Random Effect*
- Lampiran 7 Hasil Uji *Chow*
- Lampiran 8 Hasil Uji *Hausmant*
- Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 11 Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- Lampiran 13 Hasil Uji t (Uji Koefisien Secara Parsial)
- Lampiran 14 Hasil Uji f (Uji Koefisien Secara Simultan)
- Lampiran 15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profitabilitas dibuat sebagai rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektivitas disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Kebijakan yang diambil perusahaan dalam menentukan laba dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya.

Profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam menggunakan modal kerja secara efektif dan efisien untuk menghasilkan tingkat laba tertentu yang diharapkan. Bagi perusahaan pada umumnya masalah profitabilitas sangat penting daripada laba, karena laba yang besar dapat memastikan bahwa perusahaan tersebut telah bekerja dengan efisien. Dengan demikian yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, namun yang lebih penting adalah bagaimana meningkatkan profitabilitas.

Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian yang khusus karena untuk dapat melangsungkan hidup suatu perusahaan maka perusahaan tersebut haruslah dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan (profit), maka akan sulit bagi perusahaan untuk menarik

modal dari luar. Ukuran tingkat profitabilitas dapat dilihat dari rasio ROA. ROA (return on assets) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mendapatkan keuntungan secara menyeluruh. Rasio ini sering dipakai sebagai indikator untuk menilai kinerja bank.¹

Kinerja dan kondisi keuangan bank berdasarkan laba bersih terhadap total aset digambarkan oleh ROA. Rasio ini juga mampu menilai kinerja bank berdasarkan tingkat keuntungan dan produktivitas bank dari waktu ke waktu. Tingkat keuntungan yang didapatkan bank dapat dibandingkan dengan bank lain, sehingga mampu menghasilkan kondisi tingkat keuntungan secara individu maupun kelompok bank. Apabila semakin besar ROA suatu bank, maka tingkat keuntungan bank semakin besar dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan asetnya.²

Bank Umum Syariah (BUS) yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran. Lembaga Keuangan Syariah adalah sebuah lembaga keuangan yang prinsip operasinya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah. Perbankan syariah selaku salah satu lembaga keuangan syariah adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam. Dimana

¹Surya Sanjaya dan Muhammad Fajri Rizky, "Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.Taspen (Persero) Medan" 2 (2018). Hlm 278-279.

²Sujarwo, *Manajemen Aset dan Liabilitas Bank Syariah* (Depok: Pnj Press, 2019). Hlm 120

Perbankan syariah memiliki kegiatan yang sama seperti Perbankan Konvensional, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, serta penyediaan jasa perbankan.³ Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 ayat 1 dijelaskan yang dimaksud dengan Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, bank memiliki beberapa tujuan yaitu dimana tujuan utamanya adalah memaksimalkan profit atau laba. Dalam menggambarkan kinerja perusahaan aspek *earning* merupakan aspek yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan. Kegunaan aspek ini juga untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank yang bersangkutan. Bank yang sehat adalah bank yang diukur secara rentabilitas yang terus meningkat diatas standar yang telah ditetapkan.⁴

Profitabilitas di jadikan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja perusahaan semakin tinggi profitabilitasnya maka semakin baik kinerja perusahaannya, Surat Edaran Bank Indonesia No. 06/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 mengemukakan terdapat tiga rasio yang digunakan sebagai parameter dari

³M. Anang Firmansyah dan Andriyanto, *Manajemen Bank Syariah* (Surabaya: Qiara Media, 2019). Hlm 28-30

⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015). Hlm

profitabilitas bank yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM). ROA dapat memperhitungkan bagaimana kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitasnya dengan pemanfaatan keseluruhan aset perusahaan dan ROA dianggap mampu mewakili parameter lainnya, sedangkan ROE hanya menggambarkan kemampuan perbankan dalam memperoleh keuntungan berdasarkan pemanfaatan modal yang telah ditanamkan dan NIM menggambarkan perolehan keuntungan hanya berdasarkan aktiva produktivitasnya saja, karena itu profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh ROA nya saja.⁵

Data statistik perbankan Syariah menunjukkan kinerja profitabilitas perbankan Syariah di Indonesia dari tahun 2016 – 2020 yang diprosikan oleh *Return On Assets* (ROA) pada perbankan Syariah di Indonesia selama tahun 2015 – 2020.

Tabel I.1

Data Statistik ROA Tahun 2015-2020

Nomor	Tahun	<i>Return On Assets</i> (ROA)	Perkembangan <i>Return On Assets</i> (ROA)
1	2015	0,49%	-
2	2016	0,63%	22,22%
3	2017	0,63%	0%
4	2018	1,28%	50,78%
5	2019	1,73%	26,01%
6	2020	1,40%	23,57%

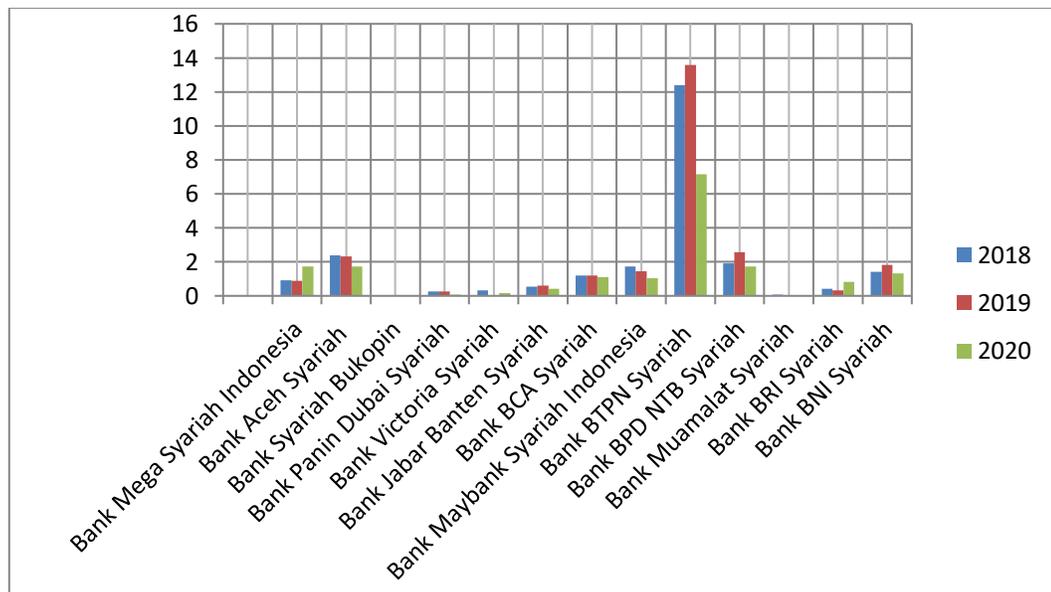
Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah*.

⁵Toufan Aldian Syah, “Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia,” Skripsi, IAIN Purwokerto, 6 (2018). Hlm 135

Salah satu fenomena yang terjadi di perbankan syariah adalah profitabilitas perbankan syariah, fenomena tersebut menunjukkan adanya masalah pada ROA bank syariah, karena seharusnya ROA selalu mengalami peningkatan. Akan tetapi ROA pada bank umum syariah mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif.

Berikut ini kondisi ROA pada tiap masing-masing bank di Bank Umum Syariah:

Tabel I.2
Laporan Keuangan ROA Bank Umum Syariah Tahun 2018-2020



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Syariah.

dari data diatas dapat dilihat pada tahun 2018-2020 *Return On Asset* Bank Mega Syariah Indonesia, Bank Aceh Syariah, Bank Panin dubai Syariah, Bank victoria Syariah, Bank Maybank Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank BRI Syariah mengalami penurunan setiap tahunnya. Bank Jabar Banten Syariah,

Bank BCA Syariah, Bank BPD NTB Syariah, Bank Muamalat Syariah, Bank BNI Syariah, dan Bank Mandiri Syariah mengalami Peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Bank Syariah Bukopin mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah, faktor itu ada yang berasal dari dalam atau faktor internal dan juga ada yang berasal dari luar atau faktor eksternal. Selama kegiatan operasional itu berlangsung dalam memperoleh laba kedua faktor itu tidak dapat dihilangkan.

Faktor internal meliputi permodalan, likuiditas, kualitas aktiva dan efisiensi operasional. Aspek permodalan ini di proksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), aspek likuiditas di proksikan dengan *Financing To Deposit Ratio* (FDR), kualitas aktiva di proksikan dengan *Non Performing Finance* (NPF) dan efisiensi operasional di proksikan dengan *rasio efisiensi operasional* atau yang disebut dengan BOPO.⁶Selain itu profitabilitas juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Faktor eksternal meliputi struktur pasar, regulasi perbankan, inflasi, tingkat suku bunga dan tingkat pertumbuhan pasar.⁷

⁶Yudhistira Ardana, "Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia," *stmik, pringsewu*, 13 (2018). Hlm 53

⁷Amalia Nuril Hidayati, "Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia," *IAIN Tulungagung*, 01 (Oktober 2014). Hlm 75

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi profitabilitas di Bank Umum Syariah ialah inflasi. Bagi bank terjadinya inflasi dapat mengakibatkan kinerja keuangannya terutama terkait dengan alokasi pembiayaan yang telah diberikan kepada nasabah pembiayaan. Dalam perspektif produsen, semakin tingginya inflasi akan berakibat terjadinya penurunan ketersediaan output dipasar. Kenaikan harga output tersebut bila tidak diimbangi dengan kenaikan pendapatan masyarakat maka dapat menekan penjualan produk dipasar. Kondisi ini akan mempengaruhi kinerja perusahaan, dimana sebagian dari dana yang ada merupakan dana dari pinjaman bank sehingga demikian semakin tingginya inflasi dapat mengakibatkan tingkat profitabilitas bank berkurang, karena adanya beberapa pembiayaan yang macet.⁸

Pembiayaan modal kerja dijadikan salah satu atau kombinasi dari pembiayaan likuiditas (*cash financing*), pembiayaan persediaan (*inventory financing*) dan pembiayaan piutang (*receivable financing*). Pembiayaan likuiditas pada umumnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang timbul akibat terjadinya ketidaksesuaian (*mismatched*) antara *cash inflow* dan *cash outflow* pada perusahaan atau usaha yang dikelola nasabah. *Receivable financing* (pembiayaan piutang) yaitu bentuk pinjaman untuk berbagai keperluan, khususnya pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada

⁸Umrotul Mufhidoh dan dkk, "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Kinerja Bank Syariah BUMN" 1 (2017). Hlm 85

nasabah yang memerlukan dana untuk kebutuhan mendesak pembiayaan yang dimaksud disini adalah pembiayaan qardh.

Receivable Financing (Pembiayaan Piutang) yaitu bentuk pinjaman untuk berbagai keperluan, khususnya pembiayaan jangka pendek yang dijamin oleh piutang. Pembiayaan yang mempunyai masa relatif pendek yang dijamin oleh piutang. Secara teori, jaminan piutang disini maksudnya ialah besarnya piutang yang tertera dalam dokumen piutang yang diserahkan kepada bank tanpa potongan. Misalnya, nasabah A mempunyai piutang pada nasabah B. Nasabah A melakukan pembiayaan di bank syariah dengan memberikan jaminan dokumen piutang dari nasabah B tanpa potongan, sehingga bank syariah meminjamkan uang kepada nasabah A sebesar piutang yang tertera dalam dokumen tersebut. Hal ini karena bila saat jatuh tempo, hasil tagihan (piutang nasabah A) digunakan untuk melunasi utang nasabah A kepada bank. Bila tidak ditagih (utang nasabah B) maka nasabah A harus membayar kembali utangnya pada bank. Bagi bank syariah, untuk kasus pembiayaan piutang seperti tersebut di atas hanya dapat dilakukan dalam bentuk *al-qardh* dimana tidak boleh meminta imbalan kecuali biaya administrasi. Untuk kasus anjak piutang, bank dapat memberikan fasilitas pengambilalihan piutang, yaitu yang disebut hiwalah. Tetapi untuk fasilitas ini pun bank tidak dibenarkan meminta imbalan kecuali biaya layanan atau biaya administrasi dan biaya penagihan.⁹

⁹Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2011). Hlm 163

Qardh menurut Ascarya adalah pinjaman kebajikan/lunak tanpa imbalan biasanya untuk pembelian barang-barang *fungible* (yaitu barang yang dapat diperkirakan dan diganti sesuai berat, ukuran, dan jumlahnya).¹⁰ Dalam hal ini, objek transaksi pada akad *qardh* biasanya berupa uang yang dipinjamkan oleh bank kepada nasabah dimana nasabah hanya wajib mengembalikan pokok utang. Sedangkan bank tidak mengambil keuntungan berapapun dari nasabah dan hanya boleh memungut biaya administrasi dari nasabah. Menurut Hustia dan Candra, pembiayaan *qardh* adalah penyediaan dana atau tagihan dari berdasarkan persetujuan di awal yang dilakukan oleh peminjam dan pemberi pinjaman. Pihak yang memberikan pinjaman mengharuskan peminjam untuk membayar kembali hutangnya dalam batas waktu yang sudah ditentukan. Pihak peminjam boleh memberikan imbalan kepada pihak pemberi pinjaman, namun hal ini tidak dipersyaratkan dan tidak diwajibkan di dalam perjanjian.¹¹

Inventory financing (pembiayaan persediaan) merupakan pembiayaan untuk mendanai kebutuhan modal kerja dengan menggunakan akad dengan prinsip jual beli seperti murabahah, istishna dan salam. Pembiayaan yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada pembiayaan murabahah saja. Pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan berupa transaksi jual beli barang yang terjadi antara bank sebagai penjualnya dan nasabah sebagai

¹⁰Ascarya Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali, 2011). Hlm 46

¹¹Nurul Nadlifatul Isa, "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Murabahah, Qardh, dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah," Skripsi, Universitas Hayam Wuruk Perbanas, 2021. Hlm

pembelinya dengan harga sebesar perolehan barang dengan ditambahkan margin keuntungan yang telah disetujui oleh pihak bank dan nasabah pada saat akad. Berapa besar keuntungan tersebut dapat dinyatakan dalam nominal rupiah tertentu atau dalam bentuk persentase dari harga belinya. Teori sinyal dapat membantu memberikan informasi kepada masyarakat. Dengan melihat nilai pembiayaan murabahah masyarakat dapat mengetahui tingkat profitabilitas suatu bank.¹²

Menurut Ubaidillah semakin besar persentase yang ditunjukkan oleh rasio ROA menandakan kemampuan manajemen semakin optimal dalam peningkatan produktifitas bank atau semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Berdasarkan teori tersebut dapat diketahui bahwasanya, keuntungan yang diperoleh suatu bank salah satunya adalah dari pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah berupa margin keuntungan yang disepakati antara nasabah dengan pihak bank karena pembiayaan diberikan bertujuan untuk memaksimalkan laba, sedangkan ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva produktif dalam pencapaian laba yang maksimal.

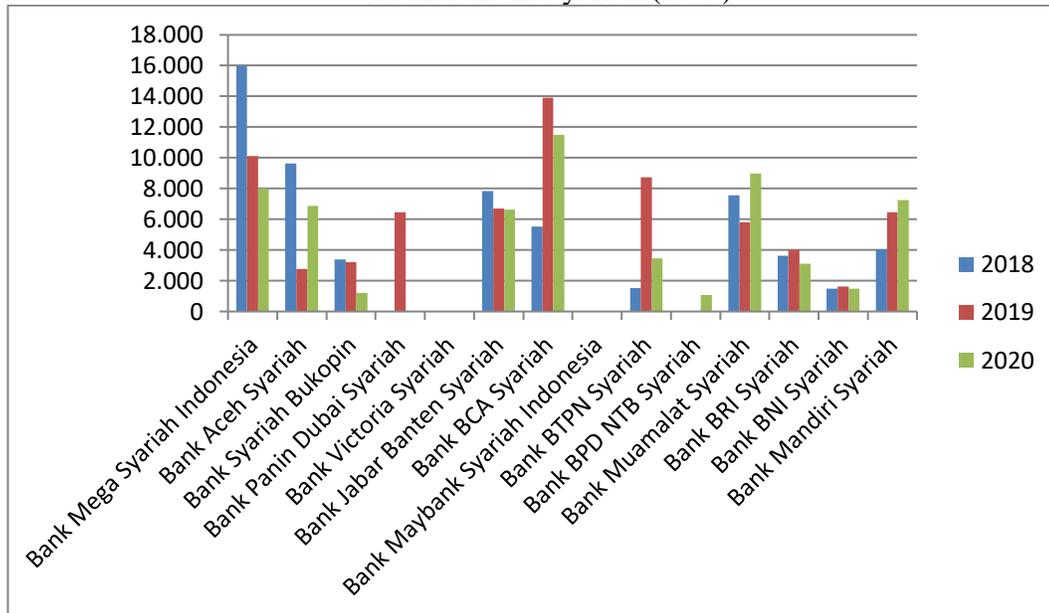
Semakin besar persentase yang ditunjukkan oleh rasio ROA menandakan kemampuan manajemen semakin optimal dalam meningkatkan produktivitas

¹²Ibid Nadlifatul Isa.

bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank. Menurut Dewi, satu hal yang mempengaruhi peningkatan atau penurunan rasio profitabilitas adalah keberhasilan dalam penghimpunan dan penyaluran pembiayaan. Oleh karena itu, manajemen bank dalam praktiknya dituntut harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan artinya, besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan sesuai dengan tingkat keuntungan suatu perusahaan disebut dengan *Return On Asset (ROA)*.

Pembiayaan murabahah di Bank Umum Syariah dari tahun ke tahunnya mengalami keadaan yang fluktuatif, semakin tinggi pembiayaan murabahah yang diperoleh oleh BUS maka harus semakin tinggi pula keuntungan atau profit yang dihasilkan, peningkatan profitabilitas ini tercermin dari meningkatnya *return on asset (ROA)* pada tiap periode nya. Berikut ini akan disajikan data piutang murabahah dan persentase *return on asset* pada setiap bank di Bank Umum Syariah.

Tabel I.3
Data Piutang Murabahah Tahun 2018-2020
Bank Umum Syariah (BUS)



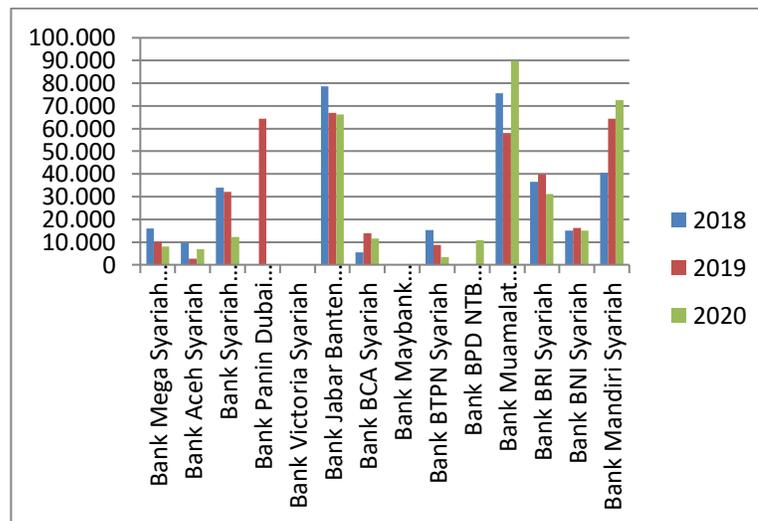
Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Syariah.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2018-2020 Bank Aceh Syariah, Bank Jabar BCA Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank Muamalat Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Mandiri Syariah dan Bank BRI Syariah mengalami naik turun setiap tahunnya. Bank Mega Syariah Indonesia dan Bank Syariah Bukopin mengalami penurunan setiap tahunnya. Bank Mandiri Syariah mengalami kenaikan pada setiap tahunnya.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pembiayaan murabahah di PT. Bank Mega Syariah pada tahun 2018 mengalami kenaikan, namun laba yang diperoleh mengalami penurunan yaitu sebesar Rp 22.091.164. Menurut teori jika pembiayaan meningkat maka profitabilitas suatu perusahaan yang dilihat

dari ROA akan meningkat, sebaliknya jika pembiayaan menurun ROA juga akan menurun.

Tabel I.4
Pertumbuhan Qardh Tahun 2018-2020
Bank Umum Syariah (BUS)



dari data diatas dapat dilihat pada tahun 2018-2020 Bank Mega Syariah Indonesia, Bank Syariah Bukopin, Bank Jabar Banten Syariah, Bank BTPN Syariah mengalami penurunan setiap tahunnya. Bank Aceh Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Muamalat Syariah, Bank BRI, dan Bank BNI Syariah mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Bank Mandiri mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Dari data diatas dilihat bahwa pada tahun 2018 ROA mengalami penurunan yaitu 0,58% Hal ini dikarenakan laba mengalami penurunan sedangkan pembiayaan meningkat dan juga pada tahun 2019 persentase ROA mengalami penurunan yaitu 0,04%. dan dari data diatas terdapat kesenjangan

antara fakta dan teori yang ada bahwa semakin besar persentase yang ditunjukkan oleh rasio ROA menandakan kemampuan manajemen semakin optimal dalam peningkatan produktivitas bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank.

Hasil penelitian dari Paramadita Khalifa Garwautama menyatakan bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) pada laporan keuangan triwulan di empat bank umum syariah periode 2016-2019 yang artinya bahwa semakin meningkat atau menurunnya pembiayaan murabahah, maka perkembangan ROA yang didapatkan bank tidak akan mengalami perubahan. Pembiayaan *qardh* berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) pada laporan keuangan triwulan di empat bank umum syariah periode 2016-2019 yang dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *qardh* memberikan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA pada empat bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2019.¹³

Sedangkan pada penelitian Ria Risky Amalia menyatakan bahwa variabel *Receivable Financing* (pembiayaan piutang) dengan akad *qardh* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Variabel *Inventory Financing* (pembiayaan persediaan) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap laba. Secara simultan

¹³ Paramadita khalifa Garwautama, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Qardh Terhadap Profitabilitas," Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 6 (November 2021).

menunjukkan bahwa kedua variabel yang di analisis memiliki pengaruh terhadap laba bank syariah mandiri.¹⁴

Adapun objek penelitian yang digunakan adalah Bank Umum Syariah Indonesia. Sedangkan periode yang digunakan yaitu mulai tahun 2016-2020. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “*Receivable Financing dan Inventory Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2018-2020*”.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian diharapkan tetap dalam lingkup pembahasan dan analisis yang dilakukan jelas, oleh karena itu perlu dilakukan pembatasan ruang lingkup dan pembahasan dalam penelitian ini. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada data pembiayaan yang disalurkan beberapa bank umum syariah yang semakin tinggi tidak berakibat pada peningkatan profitabilitas yang diwakili dengan laba.
2. Pada data profitabilitas yang di proksikan dengan ROA pada beberapa bank di bank umum syariah yang semakin tinggi tidak berakibat pada peningkatan pembiayaannya.
3. Profitabilitas pada bank umum syariah yang di proksikan dengan ROA mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif.

¹⁴Ria Risky Amalia, “Pengaruh Receivable Financing dan Inventory Financing Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri,” Skripsi, IAIN Tulungagung, 2018.

4. Pembiayaan murabahah pada bank umum syariah mengalami keadaan yang fluktuatif.

Penelitian ini berfokus pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *receivable financing* (X1) dan *inventory financing* (X2). Sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2016-2020.

C. Batasan Masalah

Dalam upaya menfokuskan penelitian pada pokok permasalahan yang akan dikaji, maka diperlukan batasan-batasan penelitian sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

Penelitian ini berfokus pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *receivable financing* (X1) dan *inventory financing* (X2). Sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2018-2020.

D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai apa saja selain dapat mengambil nilai yang berbeda atau berbeda.¹⁵ Ada dua jenis variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan yaitu *receivable financing* dan *inventory financing*,

¹⁵U. Sekaran dan R. Bougie, *Reseach Methods for Business: A Skill Building Approach* (United Kingdom : John Willey & Sons, 2016), hlm 68.

sedangkan profitabilitas digunakan sebagai variabel dependen. Operasional dari masing-masing variabel disajikan dalam tabel berikut:

Tabel I.5
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Proxy	Skala
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba. Laba bisa diartikan sebagai pendapatan operasi perusahaan setelah dikurangi biaya bunga dan pajak.	ROA $ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$	Rasio
<i>Receivable financing</i> (X1)	<i>Receivable Financing</i> (Pembiayaan Piutang) yaitu bentuk pinjaman untuk berbagai keperluan, khususnya pembiayaan jangka pendek yang dijamin oleh piutang.	Prinsip pinjaman (penyaluran dana) yang digunakan adalah akad qardh. $\frac{\text{pembiayaan qardh}}{\text{total pembiayaan}}$	Rasio
<i>Inventory financing</i> (X2)	Pada bank konvensional sering dijumpai adanya kredit modal kerja yang dipergunakan untuk mendanai pengadaan persediaan (inventory financing). Pola pembiayaan ini pada prinsipnya sama dengan kredit untuk mendanai komponen modal kerja lainnya, yaitu memberikan pinjaman dengan bunga. Bank syari'ah mempunyai mekanisme tersendiri untuk memenuhi kebutuhan pendanaan persediaan tersebut, yaitu antara lain dengan menggunakan prinsip jual beli (al-ba'i) dalam dua tahap.	Prinsip jual beli (bai'al) yang digunakan adalah bai'al murabahah. $\frac{\text{pembiayaan murabahah}}{\text{total pembiayaan}}$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diidentifikasi, dapat dirumuskan masalah penelitian, yaitu:

1. Apakah *receivable financing* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah?
2. Apakah *inventory financing* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah?
3. Apakah *receivable financing* dan *inventory financing* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai sesuai dengan masalah penelitian yang telah dirumuskan, yaitu:

1. Untuk menguji Apakah *receivable financing* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
2. Untuk menguji apakah *inventory financing* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah.
3. Untuk menguji apakah *receivable financing* dan *inventory financing* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis, penelitian berguna untuk pengembangan literatur, khususnya ilmu perbankan syariah terkait dengan pembiayaan, serta penyelarasan kurikulum dengan perkembangan dan sebagai media untuk sosialisasi penyebaran informasi kepada masyarakat tentang perbankan syari'ah.
2. Secara praktis
 - a. Bagi lembaga keuangan syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan atau sumbangan pemikiran bagi pihak Bank Umum Syariah dalam mempertimbangkan dan menerapkan kebijakan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan perbankan syariah di masa depan terutama dalam hal penyaluran dana atau pembiayaan. Serta dapat dijadikan sebagai catatan dalam meningkatkan kinerjanya.

- b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang perbankan syariah khususnya terkait tentang *receivable financing* dan *inventory financing* terhadap profitabilitas.

H. Sistematika penelitian

Susunan penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yang diuraikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan Pada bagian ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka Pada bagian ini diuraikan mengenai landasan teori yang menjelaskan mengenai pembiayaan bank syariah, pembiayaan modal kerja, variabel *receivable financing*, *inventory financing*, kemudian dilanjutkan uraian mengenai penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian menjelaskan mengenai dimana lokasi dan waktu yang dilakukan oleh peneliti. Pada bagian ini juga dijelaskan teknik analisis data apa saja yang digunakan oleh peneliti seperti analisis deskriptif, ada juga uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Ditambah dengan uji hipotesis yang terdiri dari uji t, uji F, dan uji R^2 . Dan analisis regresi linier berganda dalam melakukan penelitian serta alasan mengapa analisis data tersebut yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV Hasil Penelitian Pada bagian ini diuraikan mengenai hasil penelitian mulai dari gambaran umum bank umum syariah, deskripsi data penelitian dan hasil analisis data.

Bab V Penutup Pada bagian ini diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian serta saran pada penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki. Laba seringkali menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan karena ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi maka dapat dikatakan bahwa kinerjanya baik, dan sebaliknya ketika perusahaan memiliki laba yang rendah maka dapat dikatakan bahwa kinerjanya kurang baik. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan atau perbankan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, dan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat efektivitas manajemen di dalam melaksanakan kegiatan operasinya secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan.

b. Jenis-Jenis Profitabilitas

Adapun beberapa jenis dari profitabilitas diantaranya:

- 1) *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) menginformasikan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. ROA menggambarkan sejauh mana aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba.

2) *Return On Equity (ROE)*

Return on equity (ROE) disebut juga dengan laba atas *equity*. rasio ini menginformasikan sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

3) *Profit Margin (Pendapatan Bersih)*

profit margin (pendapatan bersih) merupakan gambaran efisiensi suatu bank dalam menghasilkan laba. Angka profit margin memperlihatkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

4) *CAR (Capital Adequacy Ratio)*

CAR (capital adequacy ratio) menginformasikan seberapa besar penurunan aset bank masih dapat ditutup oleh modal bank yang tersedia. modal bank disediakan untuk keperluan

pengembangan usaha dan menampung resiko kerugian dana yang diakibatkan kerugian operasi bank.¹⁶

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

salah satu asset perusahaan yang berhubungan langsung untuk memperoleh laba adalah persediaan. Persediaan merupakan unsur dari aktiva lancar yang aktif dalam operasi perusahaan. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti modal kerja (kas, piutang, dan persediaan). Receivable financing merupakan salah satu pembiayaan yang ada di bank syariah yaitu pembiayaan piutang yang mana merupakan bentuk pinjaman untuk berbagai keperluan nasabah, khususnya pembiayaan jangka pendek yang dijamin oleh piutang sedangkan inventory financing untuk memenuhi kebutuhan pendanaan persediaan dengan menggunakan prinsip jual beli. Oleh karena itu, kemampuan bank dalam mengelola aktiva lancar khususnya pembiayaan modal kerja dapat mempengaruhi kestabilan profitabilitas bank.

Profitabilitas dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu tingkat resiko, pengaturan modal, tingkat likuiditas, dan biaya modal. Menurut Alfredo dan Reig menjelaskan bahwa peningkatan jumlah pembiayaan yang dikeluarkan oleh perbankan merupakan faktor penentu profitabilitas

¹⁶Rani Widiyasaki Eko Putri, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility," Skripsi, Universitas Brawijaya, 2014.

perbankan. Bouzgarrou, Jouida, dan Louhichi menjelaskan bahwa krisis keuangan yang melibatkan banyak negara akan mengakibatkan kerugian pada perbankan internasional. Sedangkan untuk perbankan lokal tidak berpengaruh. Beberapa penelitian tersebut merefleksikan sebuah pendapat bahwa profitabilitas sangat ditentukan oleh kemampuan perbankan dalam mengelola pembiayaan yang dikeluarkan. akan tetapi pengelolaan pembiayaan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang diantaranya adalah tingkat risiko, tingkat likuiditas, dan permodalan.¹⁷

2. Comercial Loan Theory (Teory Of Credit)

Teori lahir pada abad ke 18 dan dominan pada tahun 1920-an yang menitikberatkan pada sisi aktiva dari neraca untuk memenuhi kebutuhan likuiditas. Likuiditas bank akan terjamin jika aktiva produktif disusun dari kredit/pembiayaan jangka pendek yang mudah dicairkan dalam kondisi normal. Teori ini mengesampingkan keberadaan kredit/pembiayaan jangka pendek. Bank menitikberatkan pada portofolio kredit/pembiayaan sebagai sumber tambahan likuiditas.

Menurut teori ini, bank berfungsi untuk membiayai kelancaran penyaluran barang dari produsen ke konsumen. Dengan kata lain, apabila

¹⁷ Mahameru Rosy Rochmatulloh, "Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia: Perspektif Rasio Keuangan," *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 18 (t.t.).

bank menginginkan likuiditasnya terjamin, bank hendaknya hanya membiayai pinjaman untuk modal kerja saja.¹⁸

3. Sistem Pembiayaan Bank Syariah

Pembiayaan atau *financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit.¹⁹ Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pembiayaan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang disalurkan kepada nasabah berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang diberikan pembiayaan untuk membayar kembali uang atau tagihan sesuai dengan jangka waktu tertentu dengan bagi hasil.

Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan

¹⁸Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012). Hlm

¹⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: J-ART, 2005).
Muhammad Syafi'i Antonio, *Op. Cit.* hlm 163

dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaannya.

4. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang biasanya habis dalam siklus usaha. Pembiayaan modal kerja ini diberikan dalam jangka pendek yaitu selama-lamanya satu tahun. Kebutuhan yang dapat dibiayai dengan menggunakan modal kerja antara lain kebutuhan baku, biaya upah, pembelian barang-barang dagangan dan kebutuhan dana lain yang sifatnya hanya digunakan selama satu tahun, serta kebutuhan dana yang diperlukan untuk menutup piutang perusahaan. Bank Syariah dapat memenuhi seluruh kebutuhan modal kerja dengan menjalin hubungan *partnership* dengan nasabah.

Unsur-unsur modal kerja terdiri dari komponen-komponen alat likuid (*cash*), piutang dagang (*receivable*), dan persediaan (*inventory*) yang umumnya terdiri dari persediaan bahan baku (*raw material*), persediaan barang dalam proses (*work in process*), dan persediaan barang jadi (*finished goods*). Oleh karena itu, pembiayaan modal kerja merupakan salah satu atau kombinasi dari pembiayaan likuiditas (*cash financing*), pembiayaan piutang (*receivable financing*), dan pembiayaan persediaan (*inventory financing*). Pada pembiayaan modal kerja terdapat berbagai unsur-unsur modal kerja yang terdiri dari beberapa komponen seperti di atas yaitu salah satunya pada

penelitian ini tentang pembiayaan piutang (*receivable financing*) dan pembiayaan persediaan (*inventory financing*). Pada pembiayaan modal kerja terdapat berbagai unsur-unsur modal kerja yang terdiri dari beberapa komponen seperti diatas yaitu salah satunya pada penelitian ini tentang pembiayaan piutang (*receivable financing*) dan pembiayaan persediaan (*inventory financing*).

a. *Receivable Financing*

Receivable Financing (pembiayaan piutang) yaitu bentuk pinjaman untuk berbagai keperluan, khususnya pembiayaan jangka pendek yang dijamin oleh piutang. Pembiayaan yang mempunyai masa relatif pendek yang dijamin oleh piutang. Secara teori, jaminan piutang disini maksudnya ialah besarnya piutang yang tertera dalam dokumen piutang yang diserahkan kepada bank tanpa potongan. Misalnya, nasabah A mempunyai piutang pada nasabah B. Nasabah A melakukan pembiayaan di bank syariah dengan memberikan jaminan dokumen piutang dari nasabah B tanpa potongan, sehingga bank syariah meminjamkan uang kepada nasabah A sebesar piutang yang tertera dalam dokumen tersebut. Hal ini karena bila saat jatuh tempo, hasil tagihan (piutang nasabah A) digunakan untuk melunasi utang nasabah A kepada bank. Bila tidak ditagih (utang nasabah B) maka nasabah A harus membayar kembali utangnya pada bank.

Bagi bank syariah, untuk kasus pembiayaan piutang seperti tersebut di atas hanya dapat dilakukan dalam bentuk *al-qardh* dimana tidak boleh meminta imbalan kecuali biaya administrasi. Untuk kasus anjak piutang, bank dapat memberikan fasilitas pengambil alih piutang, yaitu yang disebut hiwalah. Tetapi untuk fasilitas ini pun bank tidak dibenarkan meminta imbalan kecuali biaya layanan atau biaya administrasi dan biaya penagihan. Skema atau teknis pengambil alihan piutang semata-mata untuk membantu nasabah dalam memperoleh pinjaman dari bank, pembiayaan dengan jangka pendek bank syariah menggunakan akad *qardh* dimana pinjaman (*qardh*) diberikan pada nasabah yang di biayai oleh bank dan tidak boleh meminta imbalan kecuali biaya administrasi.²⁰

1) Pengertian *qardh*

Pembiayaan *qardh* adalah penyedia dana atau tagihan yang berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Pihak yang meminjamkan dapat menerima imbalan, namun tidak diperkenankan untuk dipersyaratkan di dalam perjanjian. Pembiayaan *qardh* adalah akad pinjaman dari bank (*muqridh*) kepada pihak tertentu (*muqtaridh*)

²⁰ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2011). Hlm 163

yang wajib dikembalikan dengan jumlah yang sama sesuai pinjaman. Bank (*muqridh*) dapat meminta jaminan atas pinjaman kepada nasabah (*muqtaridh*) yang meminjam.

Pengembalian pinjaman dapat dilakukan secara angsuran ataupun sekaligus sesuai dengan akad yang sudah disepakati diawal perjanjian pinjam meminjam. Teori sinyal dapat membantu memberikan informasi kepada masyarakat, informasi tersebut dapat dilihat melalui laporan keuangan perbankan. Dengan melihat nilai pembiayaan *qardh* masyarakat dapat mengetahui tingkat profitabilitas suatu bank. Pembiayaan *qardh* seringkali menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan. Semakin rendah nilai pembiayaan *qardh* suatu bank, maka semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank dari penggunaan aset. Pembiayaan *Qardh* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:²¹

$$pembiayaan\ qardh = \frac{pembiayaan\ qardh}{total\ pembiayaan}$$

Qardh adalah produk perbankan untuk nasabah yang memerlukan dana untuk keperluan mendesak dan bukan untuk tujuan konsumtif. Pengembalian pinjaman ditentukan dalam jangka waktu tertentu dan dapat dikembalikan sekaligus atau diangsur.

²¹Nurul Nadlifatul Isa, *Op. Cit.*, 4.

Qardh yang menghasilkan manfaat diharamkan jika disyaratkan. Misalnya seseorang meminjamkan mobil kepada temannya asalkan ia boleh makan dirumahnya. Larangan ini sesuai dengan hadist Rasulullah SAW diriwayatkan oleh Ubay bin Ka'ab, Ibnu Mas'ud dan Ibnu Abbas bahwa Rasulullah saw melarang mereka melakukan *qardh* yang mensyaratkan "manfaat". jika peminjam itu memberikan manfaat tambahan tanpa diminta itu dianggap sebagai hadiah. *Qardh* juga tidak boleh menjadi syarat akad lain seperti jual beli. Misalnya seorang pedagang meminjamkan sepeda motor kepada temannya asalkan temannya itu berbelanja ditempatnya.

Jadi, *qardh* yang menghasilkan manfaat diharamkan jika disyaratkan, maksudnya seorang peminjam memberikan pinjaman namun dengan syarat tertentu yang dikehendaki oleh peminjam itu.

Ketentuan yang terdapat dalam Fatwa DSN-MUI Nomor 19/DSN-MUI/IV/2001 terdiri atas 3 (tiga) bagian, antara lain:

1. Ketentuan umum tentang al-qardh:
 - a. Al-Qardh adalah pinjaman yang diberikan kepada nasabah (muqtaridh) yang memerlukan.
 - b. Nasabah al-qardh wajib mengembalikan jumlah pokok yang diterima pada waktu yang telah disepakati bersama.
 - c. Biaya administrasi dibebankan kepada nasabah.

- d. Lembaga Keuangan Syariah dapat meminta jaminan kepada nasabah bilamana dipandang perlu.
 - e. Nasabah al-qardh dapat memberikan tambahan (sumbangan) dengan sukarela kepada Lembaga Keuangan Syariah selama tidak diperjanjikan dalam akad.
 - f. Jika nasabah tidak dapat mengembalikan sebagian atau seluruh kewajiban pada saat yang telah disepakati dan Lembaga Keuangan Syariah telah memastikan ketidakmampuannya, Lembaga Keuangan Syariah dapat memperpanjang jangka waktu pengembalian atau menghapus (write off) sebagian atau seluruh kewajibannya.
2. Ketentuan mengenai sanksi:
- a. Dalam hal nasabah tidak menunjukkan keinginan mengembalikan sebagian atau seluruh kewajibannya dan bukan karena ketidakmampuannya, Lembaga Keuangan Syariah dapat menjatuhkan sanksi kepada nasabah.
 - b. Sanksi yang dijatuhkan kepada nasbaah, sebagaimana dimaksud, dapat berupa penjualan barang jaminan.

c. Jika barang jaminan tidak mencukupi, nasabah tetap harus memenuhi kewajibannya secara penuh.

3. Ketentuan mengenai sumber dana:

a. Bagian modal Lembaga Keuangan Syariah.

b. Keuntungan Lembaga Keuangan Syariah yang disisihkan.

c. Lembaga lain atau individu yang mempercayakan penyaluran infaknya kepada Lembaga Keuangan Syariah.²²

2) Rukun dan Syarat Qardh

Adapun rukun qardh yaitu, *shigat* (ijab dan qabul), aqidain (dua pihak yang melakukan transaksi), dan harta yang di utangkan. sedangkan syarat qardh yaitu:

a) akad qardh dilakukan dengan *sighat* (ijab dan kabul)

b) adanya kapabilitas dalam akad, artinya baik pemberi maupun penerima pinjaman adalah orang baligh, berakal, berlaku dewasa, dan berkendak tanpa paksaan.

c) harta yang di pinjamkan jelas ukurannya, baik dalam takaran, timbangan, bilangan, maupun ukuran.

3) Landasan Syariah

²²Muhammad Syafi'i Antonio., *Op. Cit.* Hlm. 218

Landasan hukum qardh sesuai dengan Al-Quran firman Allah SWT, yaitu surat Al-Baqarah (2) :245 sebagai berikut:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ أَمْضَاعًا
كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya: “Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), Maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.” (QS.Al-Baqarah ayat 245).²³

b. *Inventory Financing* (Pembiayaan Persediaan)

Pada bank konvensional sering dijumpai adanya kredit modal kerja yang dipergunakan untuk mendanai pengadaan persediaan (*inventory financing*). Pola pembiayaan ini pada prinsipnya sama dengan kredit untuk mendanai komponen modal kerja lainnya, yaitu memberikan pinjaman dengan bunga. Bank syari'ah mempunyai mekanisme tersendiri untuk memenuhi kebutuhan pendanaan persediaan tersebut, yaitu antara lain dengan menggunakan prinsip jual beli (*al-ba'i*) dalam dua tahap. Tahap pertama, bank mengadakan (membeli dari *supplier* secara tunai) barang-barang yang dibutuhkan oleh nasabah. Tahap kedua, bank menjual kepada nasabah pembeli dengan pembayaran

²³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: J-ART, 2005). Hlm 575

tangguh dan dengan mengambil keuntungan yang disepakati bersama. Skema jual beli yang digunakan adalah *Ba'i al-Murabahah* , *Ba'i al-Istishna'* dan *Ba'i as-Salam*.²⁴Namun pada penelitian ini peneliti hanya mengambil salah satu dari beberapa pembiayaan tersebut yaitu pembiayaan murabahah saja.

1) pengertian *Bai'al murabahah*

Dalam *bai' al-murabahah*, penjual harus memberi tahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya. Misalnya, seseorang membeli barang kemudian menjualnya kembali dengan keuntungan tertentu. Berapa besar keuntungan tersebut dapat dinyatakan dalam nominal rupiah tertentu atau dalam bentuk persentase dari harga pembeliannya, misalnya 10% atau 20%. Dalam definisinya disebut adanya “keuntungan yang disepakati” karakteristik *murabahah* adalah si penjual harus memberi tahu pembelian barang dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut. Jadi singkatnya, *murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

²⁴Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2011). Hlm 135

Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan, bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah, dapat bersifat mengikat atau tidak mengikat nasabah untuk membeli barang yang dipesannya (bank dapat meminta uang muka pembelian kepada nasabah). Dalam *murabahah* melalui pesanan ini, si penjual boleh meminta pembayaran *hamish ghadiyah*, yakni uang tanda jadi ketika ijab-kabul.

Menurut fatwa DSN-MUI, No. 111 tentang fatwa *murabahah*, *murabahah* adalah akad jual beli suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba. Artinya jual beli *murabahah* ialah jual beli yang akumulasi harganya terdiri dari harga beli ditambah dengan keuntungan yang diinginkan oleh penjual, dengan syarat keuntungan tersebut diketahui oleh si pembeli.

Hal ini sekedar untuk menunjukkan bukti keseriusan si pembeli. Pembiayaan *murabahah* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{pembiayaan murabahah} = \frac{\text{pembiayaan murabahah}}{\text{total pembiayaan}}$$

2) Rukun dan Syarat-Syarat *Murabahah*

Adapun syarat-syarat murabahah yaitu sebagai berikut:

- a) Penjual memberi tahu biaya modal kepada nasabah
 - b) Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan
 - c) Kontrak harus bebas dari riba
 - d) Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian.
 - e) Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang.
- Rukun-Rukun Murabahah

- a) Penjual
- b) Pembeli
- c) Barang yang diperjual-belikan
- d) Harga dan
- e) Ijab dan Kabul

Dalam pelaksanaannya di bank syari'ah, bank membelikan terlebih dahulu barang yang dibutuhkan nasabah. Bank melakukan pembelian barang kepada *supplier* yang ditunjuk oleh nasabah atau bank, kemudian bank menetapkan harga jual barang tersebut berdasarkan kesepakatan bersama nasabah. Nasabah dapat melunasi pembelian barang tersebut dengan cara sekaligus atau mengangsur. Dalam hal ini, nasabah menunjukkan barang yang dinginkannya kepada bank kemudian bank melakukan pembelian barang kepada *supplier*. Selanjutnya nasabah tersebut dapat membelinya kepada bank tersebut dengan cara *cash* maupun diangsur.²⁵

3) Landasan Syariah

²⁵Adiwarman Karim, *Bank Islam, Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010).

Landasan hukum murabahah sesuai dengan Al-Quran firman Allah SWT, yaitu surat An-Nisa' ayat 29 sebagai berikut:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا
 أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ
 كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu dan janganlah membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah maha penyayang kepadamu. (Q.S An-Nisa: 29)²⁶

B. Penelitian Terdahulu

Tujuan dibuatnya penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan dan acuan. Selain untuk mengatasi anggapan kesamaan dengan penelitian ini maka peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu dalam penelitian ini.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil
1.	Mahameru Rosy Rochmatulloh (2018) JURNAL ²⁷	Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia: Perspektiv Rasio Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CAR dan NPF dapat menjelaskan variabel ROA, sedangkan variabel FDR tidak berpengaruh. Hasil ini mengindikasikan bahwa ketersediaan modal tunai (lancar) untuk menjamin pengembalian biaya, dan tingkat risiko pembiayaan merupakan determinan dalam profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.

²⁶*Ibid.*, hlm. 554.

²⁷ Mahameru Rosy Rochmatulloh, "Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia: Perspektiv Rasio Keuangan", *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, Vol.18, No.2.

2.	Eka Purnama Sari, Dian Anggriyani, Nur Komariah (2020) Jurnal 28	Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Terhadap Profitabilitas	hasil dari penelitian ini yaitu perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return on asset</i> , perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap <i>return on asset</i> , dan perputaran persediaan dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap <i>return on asset</i> .
3.	Sufyan (2015) Skripsi ²⁹	Pengaruh Pembiayaan Jual Beli , Pembiayaan Bagi Hasil dan <i>Non Performing Financing</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah'ah.	pembiayaan jual beli berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah'ah. Pengaruh positif pembiayaan jual beli terhadap profitabilitas ini terjadi karena pembiayaan jual beli merupakan jenis pembiayaan yang sering diminati banyak masyarakat oleh karena itu semakin banyak pembiayaan jual beli yang disalurkan maka akan menghasilkan laba yang semakin tinggi yang berpengaruh pada profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA.
4.	Erni Azizah Silalahi (2021) SKRIPSI ³⁰	Analisis Pengaruh <i>Inventory Financing</i> Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri	Secara hasil uji t parsial, <i>inventory financing</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
5.	Slamet dan Yulianto	Pengaruh Pembiayaan bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) Dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Terhadap Profitabilitas	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan jual beli tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini dikarenakan belum tentu pembiayaan jual beli yang disalurkan oleh bank pada

²⁸Eka Purnama Sari dan dkk, "Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas," Jurnal Accumulated, 2 (2020).

²⁹Sufyan Bariqi, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah," Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.

³⁰Erni Azizah Silalahi, "Analisis Pengaruh Inventory Financing Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri," Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.

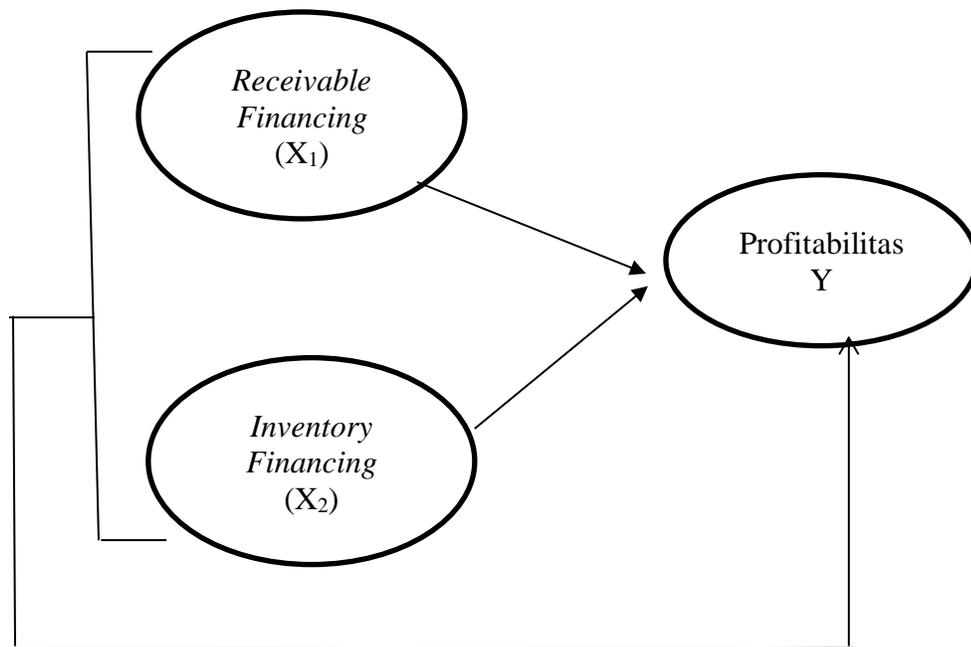
	Skripsi (2014) ³¹	Bank Umum Syariah Di Indonesia.	nasabah akan dikembalikan sesuai perjanjian yang telah disepakati bersama antara bank dengan nasabah. Selain itu, kredit macet bisa saja terjadi dalam pembiayaan jual beli.
6	Dhita Nada Pratama, Lia Dwi Martika, Teti Rahmawati (2017) JURNAL ³²	Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Sewa Ijarah terhadap profitabilitas.	Hasil penelitiannya adalah bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas. selanjutnya untuk pembiayaan musyarakah diperoleh kesimpulan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Kemudian untuk sewa ijarah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah uraian teoritis yang mempertautkan, menghubungkan serta memperjelas kaitan, pengaruh atau hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya dalam suatu penelitian berdasarkan teori yang relevan, pendapat ahli maupun hasil penelitian yang mendukung.

³¹Slamet Riyadi dan Agung Yulianto, "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia," Skripsi, Universitas Brawijaya, 2014.

³²Dhita Nada Pratama dan dkk, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas," Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi, 3 (2017).



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual dan kajian pustaka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. H_{01} : *receivable financing* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

H_{a1} : *receivable financing* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

2. H_{02} : *inventory financing* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

H_{a2} : *inventory financing* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

3. H_{03} : *receivable financing* dan *inventory financing* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
 H_{a3} : *receivable financing* dan *inventory financing* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini ditentukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan penelitian ini direncanakan mulai Januari 2021 sampai dengan Maret 2023.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya.³³ Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kasual. Hubungan kasual adalah studi penelitian yang dilakukan untuk membangun hubungan sebab-akibat antar variabel. Desain kausal didasarkan atas tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan kausalitas (pengaruh) antara variabel, *receivable financing*, *inventory financing*, terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

³³Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021). Hlm 50.

Kemudian data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data sekunder.³⁴

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang diteliti.³⁵ Populasi dalam penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah di Indonesia sebanyak 14 Bank pada tabel berikut:

Tabel III.1

Pertumbuhan Perbankan Syariah

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
Bank Umum Syariah					
Jumlah Bank	13	13	14	14	14
Jumlah Kantor	1.869	1.825	1.875	1.919	2.034

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Desember 2020

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.³⁶ Sampel adalah sebagian

³⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). Hlm 99.

³⁵Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011). Hlm 75.

³⁶Ibid.

atau wakil populasi yang diteliti. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Yang dimaksud dengan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel.³⁷ Dalam penelitian menggunakan data runtut waktu (*time series*) mulai data bulan januari tahun 2018 sampai desember 2020, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 42 sampel.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data seperti ini sudah dikumpulkan pihak lain untuk tujuan tertentu yang bukan hanya untuk keperluan riset yang sedang dilakukan peneliti saat ini secara spesifik. Data sekunder yang digunakan adalah data gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) disebut dengan data panel. Data sekunder yang dimaksud adalah laporan keuangan yang bersumber dari website masing-masing bank umum syariah dari tahun 2018-2020.

³⁷Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016). Hlm 55.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari membaca literatur, buku, artikel, jurnal, dan sejenisnya yang berhubungan dengan aspek yang diteliti sebagai upaya untuk memperoleh data yang valid.

2. Dokumentasi

Terkadang buku referensi atau literatur yang kita miliki atau pinjam di perpustakaan tertinggal selama beberapa waktu atau kadaluarsa. Karena ilmu selalu berkembang, oleh karena itu untuk mengantisipasi hal tersebut penulis melakukan penelitian dengan teknologi yang juga berkembang yaitu internet sehingga data yang diperoleh merupakan data yang sesuai dengan perkembangan zaman.³⁸

F. Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti

³⁸Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm 444.

melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya.³⁹ Statistik deskripsi dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan mengenai nilai minimal, maksimal, rata-rata dan standar deviasi dari variabel penelitian.

2. Estimasi Data Panel

data panel sering disebut juga pooled data (pooling time series dan cross section), micropanel data, longitudinal data, event history analysis, dan cohort anlysis, semua istilah ini mempunyai makna pergerakan sepanjang waktu dari unit cross-sectional. Gujarati menyatakan bahwa teknik data panel yaitu dengan menggabungkan jenis data cross section dan time series.⁴⁰ Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat beberapa teknik yang ditawarkan, yaitu:

a. *Common Effect Model*

Model koefisien konstan pada waktu dan individu model ini dapat dikatakan sebagai model yang paling sederhana, di mana pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki oleh data panel. Metode yang digunakan untuk mengestimasi dengan pendekatan

³⁹Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017). Hlm 29

⁴⁰Zulaikha Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews dan SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021). Hlm 135.

seperti ini adalah metode regresi OLS (*Ordinary Least Square*) biasa sehingga disebut pooled OLS atau common OLS model.⁴¹

b. *Fixed Effect Model*

Pendugaan parameter regresi panel dengan *Fixed Effect Model* menggunakan teknik penambahan variabel dummy sehingga metode ini seringkali disebut dengan *Least Square Dummy Variable model*. Gujarati tahun 2004, mengatakan bahwa pada *Fixed Effect Model* diasumsikan bahwa koefisien *slope* bernilai konstan tetapi *intercept* bersifat tidak konstan.⁴²

c. *Random Effect Model*

Menurut Nachrowi & Usman sebagaimana telah diketahui bahwa pada Model Efek Tetap (MET), beberapa karakteristik-karakteristik individu dan waktu diakomodasikan pada intercept sehingga intercept-nya berubah antar waktu. Sementara *Model Efek Random* (MER) perbedaan karakteristik individu dan waktu diakomodasikan pada error dari model. Mengingat ada dua komponen yang mempunyai kontribusi pada pembentukan error, yaitu individu dan waktu, maka *random error* pada MER juga perlu diurai

⁴¹Imam Ghazali dan Dwi Ratmono, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2017). Hlm 214.

⁴²Styfanda Pangestika, “Analisis Estimasi Model Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM),” Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2015. Hlm 18

menjadi error untuk komponen waktu dan error gabungan.⁴³

3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

a. Uji *Chow*

Uji chow atau yang disebut juga likelihood ratio digunakan untuk mengetahui apakah model pooled least square (common effect) atau fixed effect model yang akan dipilih untuk estimasi data. Uji ini dapat dilakukan dengan uji restricted F-test atau uji chow.

Untuk menentukan model mana yang terbaik, maka bisa dilihat dari nilai probabilitas (prob.) untuk cross-section F, yang mana ketentuannya:

- 1) Jika nilai prob. $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah common effect
- 2) Jika nilai prob. $< 0,05$ maka model yang yang terpilih adalah fixed effect.

b. Uji *Hausman*

Uji hausman digunakan untuk memilih model terbaik dilakukan untuk menentukan apakah model *fixed effect* lebih baik digunakan dari pada *random effect*.

⁴³ *Ibid.*, hlm 21.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dengan evIEWS yang digunakan adalah uji jarque-bera (JB) dengan ketentuan pengujian normal atau tidaknya data dengan ketentuan:

1. Jika nilai probability JB nya $> 0,05$ maka data dinyatakan normal.
2. Jika nilai probability JB nya $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.⁴⁴

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah sebuah situasi yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam dalam model regresi. Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (variance inflation factor).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah variansi dari error model regresi tidak konstan atau variansi antar error yang satu dengan error yang lain

⁴⁴Zulaikha Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution., Op.Cit, Hlm 27.

berbeda.⁴⁵ Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan kriteria suatu model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 (nilai signifikansi > 0,05).

5. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak antara variabel pengganggu. Dalam model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi pada sebagian besar kasus ditemukan pada regresi yang datanya time series, atau berdasarkan waktu berkala seperti bulanan, tahunan dan seterusnya. Untuk mengetahui apakah persamaan regresi ada atau tidak autokorelasi akan digunakan durbin watson dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Terjadi autokorelasi jika angka durbin watson (dw) dibawah -2 atau di atas +2.
- b. Tidak terjadi autokorelasi jika angka durbin watson (dw) terletak diantara -2 dan +2.⁴⁶

6. Uji hipotesis

⁴⁵Faraniena Yunaeni R, *Statistik Sosial* (Madura: Duta Media Publishing, 2019). Hlm 101.

⁴⁶Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). Hlm 150.

a. Uji adjusted R^2

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat besarnya hubungan yang ditunjukkan pada apakah variabel bebas akan diikuti oleh variabel terikat pada proporsi yang sama. Pengujian ini dengan melihat nilai R square (R^2). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1. Koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y.⁴⁷

b. Uji signifikan parsial (uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji seberapa jauh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial atau individu. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan level signifikansi yaitu 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria dari pengujian ini yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan)
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan).⁴⁸

c. Uji statistik simultan (uji F)

⁴⁷Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Guapedia, 2021). Hlm 51.

⁴⁸*Ibid.*, Hlm 120-121.

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Menentukan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf signifikan sebesar 5% (0,05) dengan $df = (n-k-1)$, ketentuan:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Jika nilai sig $< 0,05$ maka hipotesis diterima.⁴⁹

7. Uji regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (explanatory) terhadap suatu variabel dependen. Persamaan regresi yang terbentuk sesuai dengan paradigma penelitian diuraikan sebagai berikut:

$$P = a + b_1RF + b_2RF + e$$

Keterangan:

P = Profitabilitas

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

RF = *Receivable Financing*

IF = *Inventory Financing*

e = *Error*

⁴⁹ Hartono, *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS* (Yogyakarta: Deep Publish, 2018), Hlm. 74.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bentuk hukum yang diperkenankan adalah Perseroan Terbatas/PT, Koperasi, atau Perusahaan Daerah (Pasal 2 PBI No. 6/24/PBI/2004); dengan modal disetor sekurang-kurangnya satu triliun rupiah (Pasal 4 PBI No.7/35/PBI/2005). Sementara dalam Undang –Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah bentuk hukum yang diperkenankan hanyalah Perseroan Terbatas.⁵⁰

Bank Syariah pertama di Indonesia menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merupakan hasil kerja tim perbankan MUI, yaitu dengan dibentuknya PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang akta pendiriannya di tanda tangani tanggal 1 November 1991. Sejak tanggal 1 Mei 1992, BMI resmi beroperasi. Selanjutnya juga lahir bank syariah milik pemerintah seperti Bank Syariah Mandiri (BSM). Pendirian Bank Syariah Mandiri menjadi pertaruhan bagi bankir syariah. Bila BSM berhasil maka bank syariah di Indonesia dapat berkembang. Sebaliknya, bila BSM gagal maka besar kemungkinan bank syariah di Indonesia akan gagal. Hal ini dikarenakan BSM merupakan bank

⁵⁰Khotibul Umam, *Trend Pembentukan Bank Umum Syariah* (Yogyakarta: BPFE, 2009). Hlm 40.

syariah yang didirikan oleh bank BUMN milik pemerintah. Ternyata, BSM dengan cepat mengalami perkembangan. Pendirian Bank Syariah Mandiri diikuti oleh pendirian beberapa bank syariah atau unit usaha syariah lainnya.⁵¹

Setelah adanya pendirian beberapa bank syariah atau unit usaha syariah, pemerintah Indonesia mulai mengembangkan perbankan syariah sejak tahun 1998 yang kesempatan luas kepada bank syariah untuk berkembang. Didalam Undang–Undang Perbankan Syariah No 21 Tahun. 2008 dijelaskan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank Syariah melaksanakan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.⁵²

Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sampai pada bulan Januari tahun 2021 terdiri dari 14 bank dan Unit Usaha Syariah 20 unit. Pengembangan perbankan syariah di Indonesia dilakukan dengan strategis pengembangan bertahap yang berkesinambungan yang sesuai dengan prinsip syariah. Tahap pertama dimaksudkan untuk meletakkan landasan yang kuat bagi pertumbuhan industri. Tahap kedua memasuki fase untuk memperkuat struktur industri perbankan syariah. Tahap ketiga perbankan syariah diarahkan

⁵¹Suci Lailatuniyar, “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan BI Rate Terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia,” Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017. Hlm 82.

⁵²Ibid., Hlm 83.

untuk dapat memenuhi standar keuangan dan mutu pelayanan internasional. Sedangkan tahap keempat mulai terbentuknya integrasi lembaga keuangan syariah.⁵³

B. Deskripsi Data Penelitian

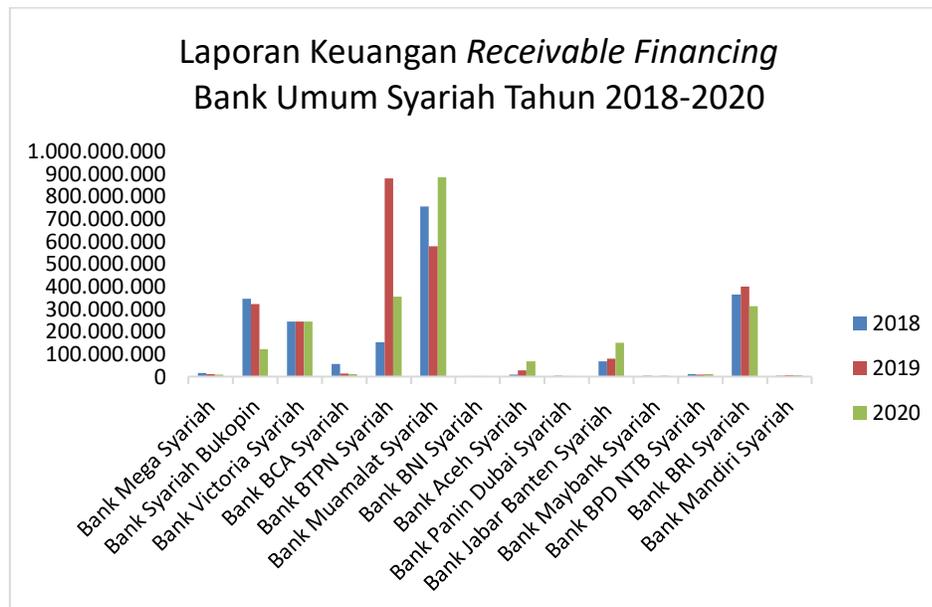
1. Receivable Financing

Receivable financing (pembiayaan piutang) yaitu bentuk pinjaman untuk berbagai keperluan, khususnya pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada nasabah yang memerlukan dana untuk kebutuhan mendesak pembiayaan yang dimaksud disini adalah pembiayaan qardh.⁵⁴

⁵³Peggi Wahyu Rofi'ah, "Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Mudharabah, Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Jumlah Mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2018," Skripsi, UIN Walisongo, 2018. Hlm 108.

⁵⁴ Muhammad syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah : Dari Teori kePraktik* (Jakarta : Gema Insani Press, 2001), Hlm 163.

Tabel IV.1
Laporan Keuangan *Receivable Financing*
Bank Umum Syariah Tahun 2018-2020



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Syariah.

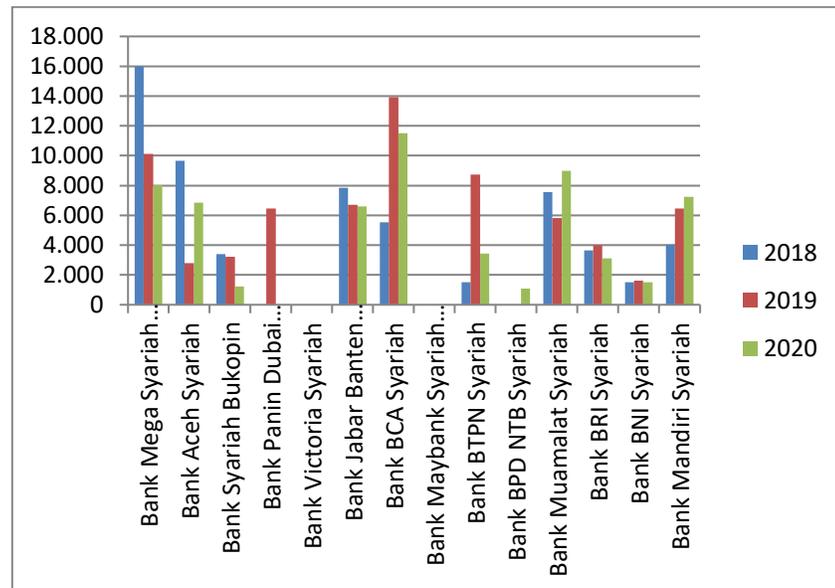
Berdasarkan data diatas dapat dilihat *receivable financing* pada tahun 2018-2020 pada Bank Mega Syariah Indonesia, Bank Syariah Bukopin, Bank Jabar Banten Syariah, Bank BTPN Syariah mengalami penurunan setiap tahunnya. Bank Aceh Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Muamalat Syariah, Bank BRI, dan Bank BNI Syariah mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Bank Mandiri mengalami kenaikan setiap tahunnya.

2. *Inventory Financing*

Inventory Financing (pembiayaan persediaan) merupakan pembiayaan untuk mendanai kebutuhan modal kerja dengan menggunakan akad dengan prinsip jual beli seperti murabahah, istishna dan salam. Pembiayaan yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada pembiayaan murabahah saja. Pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan berupa transaksi jual beli barang yang terjadi antara bank sebagai penjualnya dan nasabah sebagai pembelinya dengan harga sebesar perolehan barang dengan ditambahkan margin keuntungan yang telah disetujui oleh pihak bank dan nasabah pada saat akad. Berapa besar keuntungan tersebut dapat dinyatakan dalam nominal rupiah tertentu atau dalam bentuk persentase dari harga belinya.⁵⁵

⁵⁵Nurul Nadlifatul Isa, "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Murabahah, Qardh, dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah," Skripsi, Universitas Hayam Wuruk Perbanas, 2021.

Tabel IV.2
Laporan Keuangan Inventory Financing
Bank Umum Syariah Tahun 2018-2020



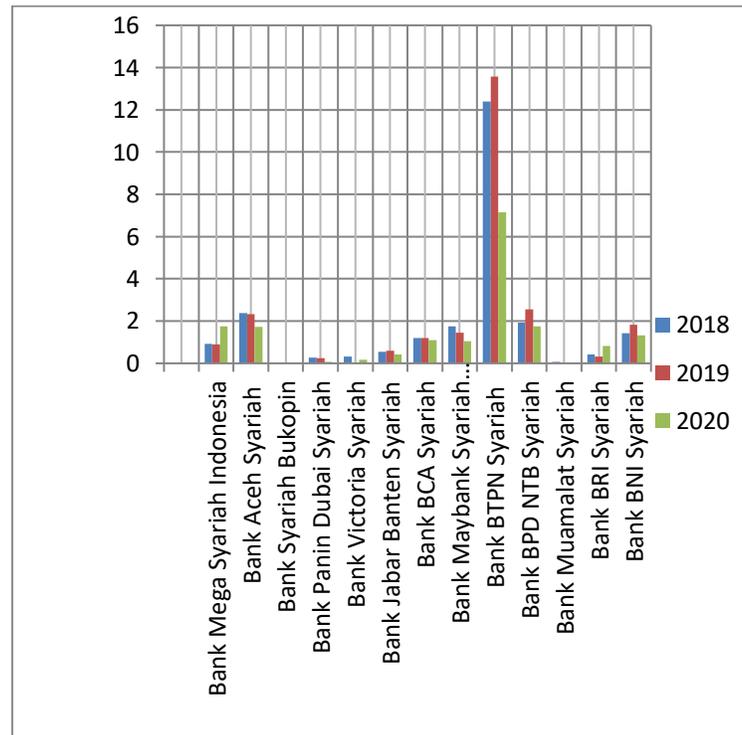
Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Syariah

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa inventory financing pada tahun 2018-2020 pada Bank Aceh Syariah, Bank Jabar banten syariah, bank BCA Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank Muamalat Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Mandiri Syariah dan Bank BRI Syariah mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Bank Mega Syariah Indonesia dan Bank Syariah Bukopin mengalami penurunan setiap tahunnya. Bank Mandiri Syariah mengalami peningkatan pada setiap tahunnya.

3. profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki. Laba seringkali menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan karena ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi maka dapat dikatakan bahwa kinerjanya baik, dan sebaliknya ketika perusahaan memiliki laba yang rendah maka dapat dikatakan bahwa kinerjanya kurang baik. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan atau perbankan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, dan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat efektivitas manajemen di dalam melaksanakan kegiatan operasinya secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan.

Tabel IV.3
Laporan Keuangan ROA Bank Umum Syariah
tahun 2018-2020



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Syariah

Dari data diatas dapat dilihat pada tahun 2018-2020 *Return On Asset* pada Bank Mega Syariah Indonesia, Bank Aceh Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Maybank Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank BRI Syariah mengalami penurunan setiap tahunnya. Bank Jabar Banten Syariah, Bank BCA Syariah, Bank BPD NTB Syariah, Bank Muamalat Syariah, Bank BNI Syariah, dan Bank Mandiri Syariah mengalami Peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Bank Syariah Bukopin mengalami peningkatan setiap tahunnya.

C. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai statistik seperti frekuensi, rata-rata, dan standar deviasi, yang menyediakan informasi deskriptif tentang satu set data.

Tabel IV.4
Hasil Uji Deskriptif

Date: 12/21/22 Time: 23:39			
Sample: 1 42			
	PROFITABILITAS	RECEIVABLE FINANCING	INVENTORY FINANCING
Mean	1.045238	161544.9	60844.57
Median	0.985000	21890.00	10447.50
Maximum	3.000000	883436.0	652179.0
Minimum	0.020000	1498.000	1097.000
Std. Dev.	0.829182	239896.6	134280.9
Skewness	0.406701	1.766512	3.195459
Kurtosis	2.158815	5.380899	13.02012
Jarque-Bera	2.396124	31.76414	247.1816
Probability	0.301779	0.000000	0.000000
Sum	43.90000	6784887.	2555472.
Sum Sq. Dev.	28.18925	2.36E+12	7.39E+11
Observations	42	42	42

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa median dari variabel profitabilitas sebesar 0.985000 dengan standar deviasi 0.829182, untuk nilai maksimum sebesar 3.000000 dan nilai minimum sebesar 0.020000 yang dijadikan sampel rata-rata (*mean*) profitabilitas adalah 1.045238.

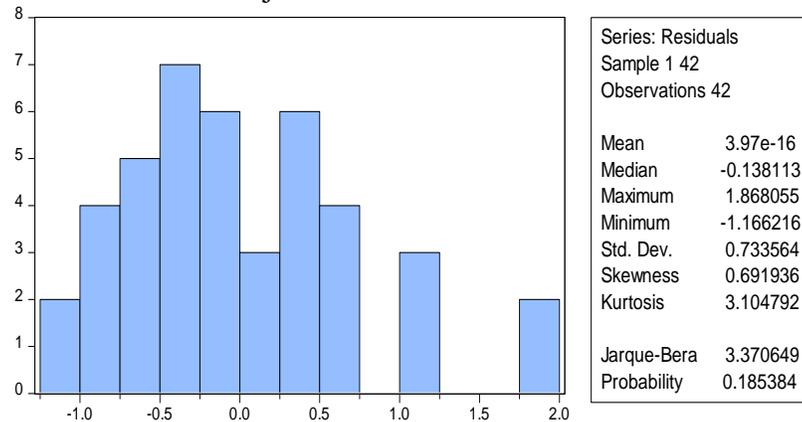
Variabel selanjutnya adalah *receivable* dapat diketahui bahwa median dari variabel *receivable* adalah sebesar 21890.00 dengan standar deviasi 239896.6 Untuk nilai maksimum sebesar 883436.0 dan nilai minimum sebesar 1498.000, yang dijadikan sampel rata-rata (*mean*) *receivable* adalah 161544.9.

Kemudian dapat diketahui bahwa median dari variabel *inventory* adalah sebesar 10447.50 dengan standar deviasi 134280.9 untuk nilai maksimum sebesar 652179.0 dan nilai minimum sebesar 1097.000 yang dijadikan sampel rata-rata (*mean*) *inventory* adalah 60844.57

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam analisis regresi linear data yang digunakan harus berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dideteksi melalui grafik normal *probability plot*, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel IV.5
Uji Normalitas



Berdasarkan gambar IV.5 di atas diketahui bahwa nilai Probability Jarque Bera sebesar 0.185384. Jika nilai ini dibandingkan dengan tingkat signifikan 0,05 maka $0.185384 > 0,05$. Dengan demikian data penelitian ini yang terdiri dari profitabilitas (Y), *receivable financing* (X_1), *inventory financing* (X_2) dapat dikatakan berdistribusi normal.

3. Estimasi Data Panel

a. *Common Effect Model* (CEM)

Model koefisien konstan pada waktu dan individu model ini dapat dikatakan sebagai model yang paling sederhana, di mana pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki oleh data panel. Metode yang digunakan untuk mengestimasi dengan pendekatan seperti ini adalah metode regresi OLS (*ordinary least square*) biasa sehingga disebut *pooled OLS* atau *common OLS* model.

Tabel IV.6
Hasil Uji Model Common Effect

Dependent Variable: PROFITABILITAS?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 12/23/22 Time: 10:55				
Sample: 2018 2020				
Included observations: 3				
Cross-sections included: 14				
Total pool (balanced) observations: 42				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RECEIVABLE_FINANCIN G?	-0.001000	0.000494	-2.024982	0.0498
INVENTORY_FINANCIN G?	-0.002032	0.000883	-2.302603	0.0267
C	1.330487	0.146918	9.055957	0.0000
R-squared	0.217334	Mean dependent var		1.045238
Adjusted R-squared	0.177197	S.D. dependent var		0.829182
S.E. of regression	0.752138	Akaike info criterion		2.336956
Sum squared resid	22.06277	Schwarz criterion		2.461075
Log likelihood	-46.07608	Hannan-Quinn criter.		2.382451
F-statistic	5.414836	Durbin-Watson stat		0.579679
Prob(F-statistic)	0.008409			

Berdasarkan tabel IV.6 diatas diketahui pengaruh variabel bebas profitabilitas terhadap *receivable Financing* dan *Inventory Financing* signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini karena nilai probabilitas dari variabel *receivable Financing* dan *Inventory Financing* yakni masing-masing sebesar 0.0498 dan 0.0267 tidak lebih besar dari 0,05.

b. *Fixed Effect Model*

Pendugaan parameter regresi panel dengan *fixed effect model* menggunakan teknik penambahan variabel *dummy* sehingga metode ini seringkali disebut dengan *least square dummy variable model*. Gujarati tahun 2004, mengatakan bahwa pada *Fixed Effect Model* diasumsikan bahwa koefisien slope bernilai konstan tetapi intercept bersifat tidak konstan.

Tabel IV.7
Hasil Uji Model Fixed Effect

Dependent Variable: PROFITABILITAS?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 12/23/22 Time: 10:56				
Sample: 2018 2020				
Included observations: 3				
Cross-sections included: 14				
Total pool (balanced) observations: 42				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RECEIVABLE_FINANCING?	-0.000483	0.000610	-0.792347	0.4353
INVENTORY_FINANCING?	-2.09E-05	0.000592	-0.035282	0.9721
C	1.124583	0.126391	8.897677	0.0000
Fixed Effects (Cross)				
BANKACEHSYARIAH_--C	1.039434			
BANKBPDNTBSYARIAH_--C	0.953859			
BANKMUAMALATINDONESIA_--C	-0.709696			
BANKVICTORIASYARIAH_--C	-0.825256			
BANKBRISYARIAH_--C	-0.434365			
BANKJABARBANTENSYARIAH_--C	-0.560237			
BANKBNISYARIAH_--C	0.399889			
BANKSYARIAHMANDIRI_--C	0.285806			
BANKMEGASYARIAH_--C	0.067654			

Random (REM) perbedaan karakteristik individu dan waktu diakomodasikan pada *error* dari model.

Tabel IV.8
Hasil Uji Model Random Effect

Dependent Variable: PROFITABILITAS?				
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 12/23/22 Time: 10:56				
Sample: 2018 2020				
Included observations: 3				
Cross-sections included: 14				
Total pool (balanced) observations: 42				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RECEIVABLE_FINANCING?	-0.000798	0.000488	-1.636593	0.1098
INVENTORY_FINANCING?	-0.000416	0.000556	-0.748696	0.4585
C	1.199527	0.204261	5.872514	0.0000
Random Effects (Cross)				
BANKACEHSYARIAH_--C	0.891665			
BANKBPDNTBSYARIAH_--C	0.803233			
BANKMUAMALATINDONESIA_--C	-0.422381			
BANKVICTORIASYARIAH_--C	-0.667127			
BANKBRISYARIAH_--C	-0.354733			
BANKJABARBANTENSYARIAH_--C	-0.548029			
BANKBNISYARIAH_--C	0.302655			
BANKSYARIAHMANDIRI_--C	0.208307			
BANKMEGASYARIAH_--C	-0.002097			
BANKPANINDUBAISYARIAH_--C	-0.821727			
BANKSYARIAHBUKOPIN_--C	-0.868909			
BANKBCASYARIAH_--C	-0.009761			
BANKBTPNSYARIAH_--C	1.278837			
BANKMAYBANKSYARIAH_--C	0.210067			
Effects Specification				
			S.D.	Rho

Cross-section random		0.653075	0.7695	
Idiosyncratic random		0.357402	0.2305	
Weighted Statistics				
R-squared	0.065924	Mean dependent var	0.314909	
Adjusted R-squared	0.018023	S.D. dependent var	0.371398	
S.E. of regression	0.368036	Sum squared resid	5.282560	
F-statistic	1.376246	Durbin-Watson stat	1.541071	
Prob(F-statistic)	0.264517			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.141361	Mean dependent var	1.045238	
Sum squared resid	24.20439	Durbin-Watson stat	0.336336	

Berdasarkan tabel IV.8 diatas diketahui pengaruh variabel bebas profitabilitas terhadap *receivable financing* dan *inventory financing* pada REM tidak signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini karena nilai probabilitas dari variabel *receivable financing* dan *inventory financing* yakni masing-masing sebesar 0.1098 dan 0.4585 lebih besar dari 0,05.

4. Pemilihan Model Regresi Data Panel

a. Uji *Chow* (CEM vs FEM)

Chow test adalah alat untuk menguji test for equality of coefficients atau uji kesamaan koefisien dan tes ini ditemukan oleh Gregory Chow. Uji *Chow* digunakan untuk mengetahui apakah model FEM lebih baik dari model CEM.

Tabel IV.9
Hasil Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests				
Pool: DATAPANEL				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		11.286233	(13,26)	0.0000
Cross-section Chi-square		79.530411	13	0.0000
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: PROFITABILITAS?				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/23/22 Time: 10:57				
Sample: 2018 2020				
Included observations: 3				
Cross-sections included: 14				
Total pool (balanced) observations: 42				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RECEIVABLE_FINANCIN G?	-0.001000	0.000494	-2.024982	0.0498
INVENTORY_FINANCIN G?	-0.002032	0.000883	-2.302603	0.0267
C	1.330487	0.146918	9.055957	0.0000
R-squared	0.217334	Mean dependent var		1.045238
Adjusted R-squared	0.177197	S.D. dependent var		0.829182
S.E. of regression	0.752138	Akaike info criterion		2.336956
Sum squared resid	22.06277	Schwarz criterion		2.461075
Log likelihood	-46.07608	Hannan-Quinn criter.		2.382451
F-statistic	5.414836	Durbin-Watson stat		0.579679
Prob(F-statistic)	0.008409			

Pemilihan model regresi antara *commont effect model* dan *fixed effect model* diuji dengan menggunakan uji *chow (likelihood ratio)* yang mempunyai hipotesa sebagai berikut:

Chi-square_{hitung} > chi-square_{tabel} maka model yang tepat digunakan adalah *fixed effect model* Chi-square_{hitung} < chi-square_{tabel} maka model yang tepat digunakan adalah *common effect model*.

Hasil uji *chow* menunjukkan bahwa nilai chi-square hitung sebesar 0,0000 dan nilai chi-square tabel dengan nilai df 13 dan α 0,05 adalah sebesar 22,362, maka dapat disimpulkan bahwa nilai chi-square_{hitung} < nilai chi-square_{tabel} ($0,0000 < 22,362$). Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa model yang paling sesuai adalah *common effect model*.

b. Uji Hausman (FEM vs REM)

Uji hausman digunakan untuk memilih model terbaik dilakukan untuk menentukan apakah model *fixed effect* lebih baik digunakan dari pada *random effect*.

Tabel IV.10
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Pool: DATAPANEL				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		4.355154	2	0.1133
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
RECEIVABLE_FINANCIN G?	-0.000483	-0.000798	0.000000	0.3894

INVENTORY_FINANCIN G?	-0.000021	-0.000416	0.000000	0.0530	
Cross-section random effects test equation:					
Dependent Variable: PROFITABILITAS?					
Method: Panel Least Squares					
Date: 12/23/22 Time: 10:57					
Sample: 2018 2020					
Included observations: 3					
Cross-sections included: 14					
Total pool (balanced) observations: 42					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	1.124583	0.126391	8.897677	0.0000	
RECEIVABLE_FINANCIN G?	-0.000483	0.000610	-0.792347	0.4353	
INVENTORY_FINANCIN G?	-2.09E-05	0.000592	-0.035282	0.9721	
Effects Specification					
Cross-section fixed (dummy variables)					
R-squared	0.882184	Mean dependent var	1.045238		
Adjusted R-squared	0.814213	S.D. dependent var	0.829182		
S.E. of regression	0.357402	Akaike info criterion	1.062423		
Sum squared resid	3.321148	Schwarz criterion	1.724392		
Log likelihood	-6.310875	Hannan-Quinn criter.	1.305061		
F-statistic	12.97886	Durbin-Watson stat	2.319328		
Prob(F-statistic)	0.000000				

Berdasarkan tabel IV.10 diatas hasil output hausman test diperoleh nilai chi-square_{hitung} sebesar 0,1133. Untuk nilai chi-square_{tabel} dengan df sebanyak 2 dan nilai signifikan sebesar 0,05 maka diperoleh nilai sebesar 5,991 yang berarti bahwa nilai nilai chi-square statistic hausman < nilai chi-square_{tabel} (0,1133 < 5,991). Dengan demikian maka dapat disimpulkan model yang tepat adalah random effect model.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Pada penelitian ini digunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* di atas 0,8 dengan VIF di bawah 0,8.

Tabel IV.11
Uji Multikolinearitas

	RECEIVABLE_FINANCING	INVENTORY_FINANCING
RECEIVABLE_FINANCING	1.000000	0.132612
INVENTORY_FINANCING	0.132612	1.000000

Dari hasil output yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena koefisien korelasi diantara masing-masing variabel tidak lebih besar dari 0,8.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual pada suatu periode pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk membuktikan dugaan pada uji heteroskedastisitas maka dilakukan uji *white heteroscedasticity* yang tersedia dalam program Eviews. Hasil

yang diperhatikan dari uji ini adalah nilai F dan Obs* R-Squared. Jika nilai Obs* R-Squared lebih kecil dari X^2 tabel maka tidak terjadi heteroskedastisitas, demikian juga sebaliknya. Hasil Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel IV.12
Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser				
F-statistic	2.273219	Prob. F(2,39)		0.1165
Obs*R-squared	4.384983	Prob. Chi-Square(2)		0.1116
Scaled explained SS	3.812685	Prob. Chi-Square(2)		0.1486
Test Equation:				
Dependent Variable: ARESID				
Method: Least Squares				
Date: 12/21/22 Time: 23:48				
Sample: 1 42				
Included observations: 42				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.542707	0.081103	6.691573	0.0000
RECEIVABLE_FINANCING	5.13E-07	2.73E-07	1.881225	0.0674
INVENTORY_FINANCING	-6.06E-07	4.87E-07	-1.244317	0.2208
R-squared	0.104404	Mean dependent var		0.588697
Adjusted R-squared	0.058476	S.D. dependent var		0.427900
S.E. of regression	0.415201	Akaike info criterion		1.148639
Sum squared resid	6.723269	Schwarz criterion		1.272758
Log likelihood	-21.12142	Hannan-Quinn criter.		1.194134
F-statistic	2.273219	Durbin-Watson stat		1.506829
Prob(F-statistic)	0.116462			

Berdasarkan pada tabel diatas nilai probabilitas dari *receivable financing* sebesar 0.0674 dan nilai probabilitas dari *inventory financing*

sebesar 0.2208 lebih besar dari 0,05. Sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokolerasi merupakan kolerasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokolerasi. Metode yang digunakan untuk menguji autokolerasi adalah melalui tabel Durbin Watson yang dapat dilakukan melalui program Eviews, adapun bentuk secara umum yaitu:

- 1) Jika angka D-W dibawah -2 artinya autokolerasi positif.
- 2) Jika angka D-W dibawah +2 artinya autokolerasi negatif.
- 3) Jika angka D-W diantara -2 dan +2 artinya tidak terjadi autokolerasi.

Tabel IV.13
Uji Autokorelasi

R-squared	0.065924	Mean dependent var	0.314909	
Adjusted R-squared	0.018023	S.D. dependent var	0.371398	
S.E. of regression	0.368036	Sum squared resid	5.282560	
F-statistic	1.376246	Durbin-Watson stat	1.541071	
Prob(F-statistic)	0.264517			

Berdasarkan hasil tabel IV.13 diatas diperoleh nilai DW sebesar 1.541071. Sehingga dapat dijelaskan bahwa $-2 < 0.780662 < +2$ yaitu tidak terjadi autokolerasi dalam penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

a. Uji koefisien determinasi (R^2)

R square (R^2) adalah seberapa besar kecocokan variabel dependen. Nilai dari R^2 berada diantara nilai nol dan satu. Penambahan variabel pada R^2 sangat rentan pada variabel independen karena nilai R^2 dapat semakin besar, apabila nilai R^2 kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangatlah terbatas. Variabel independen adalah nilai R^2 yang mendekati nilai 1.

Tabel IV.14
Uji r_square (R^2)

R-squared	0.065924
Adjusted R-squared	0.018023

Berdasarkan tabel IV.14 di atas diperoleh hasil angka koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.065924 sama dengan 6.59 persen. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas dapat diterangkan oleh variabel *receivable financing*, dan *inventory financing* sebesar 6.59 persen dan sisanya 93.41 persen di pengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji statistik merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien regresi signifikan atau tidak

terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan.

- 1) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Hasil uji statistik parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.15
Hasil Uji t (Uji Koefisien secara Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RECEIVABLE_FINANCING?	-0.000798	0.000488	-1.636593	0.1098
INVENTORY_FINANCING?	-0.000416	0.000556	-0.748696	0.4585
C	1.199527	0.204261	5.872514	0.0000

Berdasarkan tabel IV.15 diatas diketahui hasil Output Eviews 10 antara lain sebagai berikut:

1) Pengaruh *Receivable Financing* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t di atas hasil nilai *receivable financing* diperoleh sebesar -1.636593 Sehingga nilai *receivable financing* $< 0,05$ atau $-1.636593 < 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Pengaruh *Inventory Financing* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t di atas hasil nilai *inventory financing* diperoleh sebesar -0.748696 Sehingga nilai *inventory financing* $< 0,05$ atau $0.748696 < 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji Statistik Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan dalam analisis regresi linear berganda untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen secara simultan yang terdapat didalam table annova. Kriteria dari pengujian ini adalah:

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- 2) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel IV.16
Hasil Uji F (Uji Koefisien secara Simultan)

F-statistic	1.376246
Prob(F-statistic)	0.264517

Berdasarkan tabel IV.16 diatas hasil uji f di atas hasil nilai signifikansi diperoleh sebesar 1.376246 Sehingga nilai signifikansi $> 0,05$ atau $1.376246 > 0,05$. Maka *receivable financing* dan *inventory financing* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

7. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear merupakan teknik statistik untuk memprediksi varians dalam variabel dependen dengan regresi variabel independen terhadapnya. Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang dilakukan terhadap satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas.

Tabel IV.17
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RECEIVABLE_FINANCING?	-0.000798	0.000488	-1.636593	0.1098
INVENTORY_FINANCING?	-0.000416	0.000556	-0.748696	0.4585
C	1.199527	0.204261	5.872514	0.0000

Berdasarkan tabel IV.17 diatas hasil uji regresi di atas, maka persamaan analisis berganda penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$I = \alpha + b_1RF + b_2IF + e$$

$$I = 1.199527 + (-0.000798) + (-0.000416) + e$$

Berdasarkan tabel IV.17 di atas, maka persamaan analisis berganda penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 1.199527 menyatakan bahwa *receivable financing*, dan *inventory financing* di asumsikan 0 maka pengaruh *receivable financing* dan *inventory financing* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah sebesar 1.199527 satuan.

2) Nilai Koefisien *receivable financing* bernilai negatif (-0.000798) artinya apabila tingkat nilai *receivable financing* meningkat 1 satuan maka profitabilitas akan meningkat dengan nilai $1.330489 + (-0.000798) = 1.329691$ satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien bernilai negatif artinya ada hubungan negatif antara *inventory financing* dengan profitabilitas.

3) Nilai Koefisien *inventory financing* bernilai negative (-0.000416) artinya apabila tingkat nilai *inventory financing* menurun 1 satuan maka profitabilitas akan meningkat dengan nilai $1.330489 + (-0.000416) = 1.330073$ satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien bernilai negatif artinya ada hubungan negatif antara *inventory financing* dengan profitabilitas.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh *receivable financing* dan *inventory financing* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan bentuk Software Eviews versi-10.

Nilai konstanta sebesar 1.199527 menyatakan bahwa *receivable financing*, dan *inventory financing* terhadap profitabilitas sebesar 1.199527 satuan. Nilai Koefisien *receivable financing* bernilai negatif (-0.000798) artinya apabila tingkat nilai *receivable financing* meningkat 1 satuan maka profitabilitas akan meningkat dengan nilai $1.199527 + (-0.000798) = 1.198729$

satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien bernilai negatif artinya ada hubungan negatif antara *inventory financing* dengan profitabilitas.

Nilai koefisien *inventory financing* bernilai negatif (-0.000416) artinya apabila tingkat nilai *inventory financing* menurun 1 satuan maka profitabilitas akan meningkat dengan nilai $1.199527 + (-0.000416) = 1.199111$ satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien bernilai negatif artinya ada hubungan negatif antara *inventory financing* dengan profitabilitas.

a. Pengaruh *Receivable Financing* Terhadap Profitabilitas

Menurut Ubaidillah semakin besar persentase yang ditunjukkan oleh rasio ROA menandakan kemampuan manajemen semakin optimal dalam peningkatan produktifitas bank atau semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Berdasarkan teori tersebut dapat diketahui bahwasanya, keuntungan yang diperoleh suatu bank salah satunya adalah dari pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah berupa margin keuntungan yang disepakati antara nasabah dengan pihak bank karena pembiayaan diberikan bertujuan untuk memaksimalkan laba, sedangkan ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva produktif dalam pencapaian laba yang maksimal.

Berdasarkan hasil uji t di atas hasil nilai *receivable financing* diperoleh sebesar -1.636593 Sehingga nilai *receivable financing* $< 0,05$ atau $-1.636593 < 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak Hasil penelitian ini menunjukkan hasil negatif antara variabel *qardh* dengan profitabilitas pada Bank Umum Syariah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Ariyani bahwa secara parsial *qardh* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dapat disebabkan karena dasar *qardh* adalah akad *tabarru'* yaitu *non profit transaction*.

Hasil di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Maulida yang meneliti tentang Pengaruh *inventory financing* dan *receivable financing* dalam pembiayaan modal kerja Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Dengan *Non Performing Financing* Sebagai Variabel Moderating tahun 2016-2019. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *inventory financing* tidak memiliki pengaruh positif dan tidak terdukung terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.

Secara teoritis, *qardh* dikategorikan akad ta'awun (tolong menolong), bukan transaksi komersial, akad ini dijalankan untuk fungsi sosial bank syariah. Bank memberikan pinjaman murni kepada orang miskin tanpa dikenai biaya apapun. Tujuan transaksi adalah tolong menolong dan tidak diperbolehkan mengambil laba sedikitpun dari akad *tabarru'* itu, karena akad *tabarru'* adalah akad untuk melakukan kebaikan yang semata-

mata untuk mengaharap balasan dari Allah SWT, transaksinya bukan untuk mencari keuntungan komersial. Maka dari itu *qardh* berpengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Umum Syariah.

b. Pengaruh *Inventory Financing* Terhadap Profitabilitas.

Menurut Dewi, satu hal yang mempengaruhi peningkatan atau penurunan rasio profitabilitas adalah keberhasilan dalam penghimpunan dan penyaluran pembiayaan. Oleh karena itu, manajemen bank dalam praktiknya dituntut harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan artinya, besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung.

Berdasarkan hasil uji t di atas hasil nilai *inventory financing* diperoleh sebesar -0.748696 Sehingga nilai *inventory financing* $< 0,05$ atau $-0.748696 < 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Murabahah termasuk pembiayaan yang tinggi digunakan dan termasuk terbesar dibandingkan pembiayaan lainnya. Tetapi, murabahah tidak berpengaruh dikarenakan pendapatan berupa margin keuntungan yang rendah. Dipercepatnya pelunasan menyebabkan pendapatan bank kurang maksimal dan berdampak pada profitabilitas. Penyebab lain turunnya profitabilitas karena terdapat risiko gagal bayar oleh nasabah. Semakin naik akad murabahah maka semakin tinggi tingkat gagal bayar.

Penelitian ini di dukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Paramadita Khalifa Garwautama, Sulaeman dan Iqbal Noor yang meneliti tentang Analisis Mudharabah, Murabahah, Musyarakah dan Pinjaman Dana *Qardh* Terhadap Profitabilitas. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Murabahah berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Artinya dalam hal ini bahwa pembiayaan murabahah yang dilakukan oleh bank tidak bisa mempengaruhi perkembangan ROA yang didapatkan bank.

Penelitian ini di dukung juga dengan penelitian Naura Mumtaz, Dewa Putra Khrisna Mahardika yang meneliti tentang Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Qardh Terhadap Profitabilitas Pada BUS di Indonesia Periode 2015-2019. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap *return on asset* bank umum syariah di Indonesia sejak tahun 2015 hingga 2019. Namun pengaruh tersebut bernilai negatif. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai pembiayaan murabahah, dapat menimbulkan penurunan pada besaran nilai *return on asset*.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Agar dapat memperoleh hasil yang baik dari penelitian ini, maka peneliti menggunakan prosedur yang sesuai dengan panduan yang telah ditentukan oleh Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dhary. Namun sangatlah sulit untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian

ini. Beberapa keterbatasan yang peneliti rasakan dalam menyelesaikan penelitian ini, yaitu:

1. Dalam proses pengambilan data melalui data Bank Umum Syariah, sulit didapatkan data mentah sebanyak 42 sampel secara bersamaan. Karena jika data yang diambil tahun per tahun dengan tabel yang berbeda terkadang tidak sama jenis sampel yang diambil.
2. Peneliti membuat penelitian ini dengan memfokuskan pada variabel-variabel yang tertentu saja padahal banyak variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas. Meski terdapat berbagai keterbatasan dan kesulitan dalam penelitian ini, tetapi agar tidak mengurangi makna dari penelitian ini maka peneliti tetap bersikeras melakukan penelitian ini dengan maksimal. Penelitian ini dapat terselesaikan karena kebaikan hati dengan bantuan yang diberikan dari berbagai pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dikemukakan sebelumnya mengenai pengaruh *receivable financing* dan *inventory financing* terhadap profitabilitas maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil uji t di atas hasil nilai *receivable financing* diperoleh sebesar -1.636593 sehingga nilai *receivable financing* $< 0,05$ atau $-1.636593 < 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Berdasarkan hasil uji t di atas hasil nilai *inventory financing* diperoleh sebesar -0.748696 sehingga nilai *inventory financing* $< 0,05$ atau $-0.748696 < 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak
3. Berdasarkan hasil uji F di atas hasil nilai signifikansi diperoleh sebesar 1.376246 sehingga nilai signifikansi $> 0,05$ atau $1.376246 > 0,05$. Maka *receivable financing* dan *inventory financing* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan setelah melakukan penelitian ini yaitu:

1. Masyarakat hendaknya mempertimbangkan kondisi perbankan syariah dan kondisi perekonomian. Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil bahwa *receivable financing* dan *inventory financing* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah. Sedangkan untuk perbankan agar mempertimbangkan kondisi ekonomi negara dalam pengambilan kebijakan. Perbankan juga meningkatkan kinerja beserta pelayanan yang baik, mengingat pangsa pasar bank syariah terbesar berasal dari nasabah
2. Kepada peneliti selanjutnya dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengelolaan data maupun analisis laporan keuangan pada semua perbankan syariah yang ada di Indonesia.
3. Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan khususnya dalam lembaga keuangan atau perekonomian di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Ria Risky. "Pengaruh Receivable Financing dan Inventory Financing Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri," Skripsi, IAIN Tulungagung, 2018.
- Ardana, Yudhistira. "Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia," *stmik, pringsewu*, 13 (2018).
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali, 2011.
- Firmansyah, M. Anang, dan Andriyanto. *Manajemen Bank Syariah*. Surabaya: Qiara Media, 2019.
- Garwautama, Paramadita khalifa. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Qardh Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 6 (November 2021).
- Hidayati, Amalia Nuril. "Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia," *IAIN Tulungagung*, 01 (Oktober 2014).
- Kasmir, Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Mufhidoh, Umrotul, dan dkk. "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Kinerja Bank Syariah BUMN" 1 (2017).
- Nadlifatul Isa, Nurul. "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Murabahah, Qardh, dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah," Skripsi, Universitas Hayam Wuruk Perbanas, 2021.
- Sanjaya, Surya, dan Muhammad Fajri Rizky. "Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.Taspen (Persero) Medan" 2 (2018).
- Sujarwo, Sujarwo. *Manajemen Aset dan Liabilitas Bank Syariah*. Depok: Pnj Press, 2019.
- Syafi'i Antonio, Muhammad. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2011.
- Syah, Toufan Aldian. "Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia," Skripsi, IAIN Purwokerto, 6 (2018).
- U. Sekaran dan R. Bougie. *Reseach Methods for Business: A Skill Building Approach*. United Kingdom : John Willey & Sons, 2016.
- Bariqi, Sufyan. "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah," Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.
- Eko Putri, Rani Widiyasari. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility," Skripsi, Universitas Brawijaya, 2014.

- Ismail, Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2011.
- Karim, Adiwarmarman. *Bank Islam, Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Pandia, Frianto. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Pratama, Dhita Nada, dan dkk. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 3 (2017).
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: J-ART, 2005.
- Riyadi, Slamet, dan Agung Yulianto. "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia," Skripsi, Universitas Brawijaya, 2014.
- Rochmatulloh, Mahameru Rosy. "Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia: Perspektif Rasio Keuangan," *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 18 (t.t.).
- Sari, Eka Purnama, dan dkk. "Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Accumulated*, 2 (2020).
- Silalahi, Erni Azizah. "Analisis Pengaruh Inventory Financing Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri," Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.
- Arikunto, Suharismi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, t.t.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Guapedia, 2021.
- Gautama Siregar, Budi, dan Ali Hardana. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Ghozali, Imam. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2017.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliy, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, dan Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Matondang, Zulaikha, dan Hamni Fadlilah Nasution. *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews dan SPSS*. Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021.

- Pangestika, Styfanda. "Analisis Estimasi Model Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM)," Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Sugiono, Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiono Sugiono. *Statistik Untuk Peneliti*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Yunaeni R, Faraniena. *Statistik Sosial*. Madura: Duta Media Publishing, 2019.
- Lailatuniyar, Suci. "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan BI Rate Terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia," Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017.
- Nadlifatul Isa, Nurul. "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Murabahah, Qardh, dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah," Skripsi, Universitas Hayam Wuruk Perbanas, 2021.
- Rofi'ah, Peggi Wahyu. "Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Mudharabah, Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Jumlah Mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2018," Skripsi, UIN Walisongo, 2018.
- Umam, Khotibul. *Trend Pembentukan Bank Umum Syariah*. Yogyakarta: BPFE, 2009.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dinda Silpia Lubis
Tempat Tanggal Lahir : Sayurmasinggi, 29 Agustus 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Sayurmasinggi Kec. Sayurmasinggi Kab. Tapanuli Selatan
E-Mail : dindasilvialubis240@gmail.com
No.HP : 085261832415

KELUARGA

Nama Ayah Kandung : Syahrin Lubis
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu Kandung : Nurhabibah Dalimunthe
Pekerjaan : Petani

DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD Negeri 102080 Sayurmasinggi
- SMP Negeri 1 Sayurmasinggi
- SMA Negeri 1 Batang Angkola

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Rasio-Rasio Penting

Posisi Keuangan

Uraian	2020	2019
	16.117.927	8.007.676
	14.964.218	7.054.515
Investasi pada BI, BL, dan Efek-Efek yang Dimiliki	11.150.005	1.395.380
	4.946.543	6.080.453
Dana Temporer	6.602.789	1.002.503
	7.495.888	5.714.993
	7.689.022	6.403.049
	1.009.270	921.999
	868.213	850.670
	5.811.539	4.630.380
	2.019.249	1.290.180

Labu Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Uraian	2020	2019
Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	883.299	708.940
Netiquas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(382.670)	(317.947)
Hasil Milik Bank	500.630	390.993
Operasional Lainnya	317.915	240.365
	(664.254)	(573.432)
	154.290	57.925
Non Usaha Bersih	19.032	8.275
Sum Zekat dan Pajak	173.322	66.201
	(4.333)	(1.655)
Sum Pajak Penghasilan	168.989	64.546
Penghasilan-Bersih	(37.262)	(15.395)
Tahun Berjalan	131.727	49.151
Komprehensif Lain setelah Pajak	597.342	37.651
Komprehensif Tahun Berjalan	729.069	86.802

Rasio Keuangan

Uraian	2020	2019	Growth
Perkembangan Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	24,15%	19,96%	20,98%
Return on Asset (ROA)	1,74%	0,89%	95,74%
Return on Equity (ROE)	9,76%	4,27%	128,46%
Net Interest Margin (NIM)	1,57%	0,68%	130,33%
Return on Operational (ROO)	85,52%	93,71%	+8,74%
Operasional Bermasalah (NPF) Gross	1,69%	1,72%	-1,99%
Operasional Bermasalah (NPF) Net	1,38%	1,49%	-7,68%
Operasional Bermasalah (NPF) Net	63,94%	94,53%	-32,36%
Operasional terhadap DPK (FDR)	4,97%	5,36%	-7,30%

posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan (%)
Tempatan pada Bank Indonesia	47.948	44.305	8,22
Bank Lain	478.336	421.318	13,53
yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	15.423	14.317	7,72
Mubarabah-Neto	9.855.947	978.469	907,28
	2.731.750	4.016.914	(31,99)
Kerugian	2.747.334	4.000.380	(31,32)
Mugharabah-Neto	(15.584)	16.534	(5,74)
Musyarakah-Neto	201.463	178.325	12,98
	1.965.985	1.836.888	7,03
	2.188.722	1.820.257	20,24

Kelembagaan Laporan Tahunan 2020

79

dan Pembahasan Manajemen
Berja Perseroan

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan (%)
Kerugian	21.273	16.631	27,92
Mubarabah-Neto	8.007	10.121	(20,89)
	8.959	9.151	(2,10)
Kerugian	952	970	(1,87)
Uraian			
Uraian	136	199	(31,68)
Uraian	1.393	2.056	(32,26)
Uraian	.	9.893	(100,00)
Uraian		100	
Kerugian	401.802	321.238	25,08
Uraian			
Uraian	409.738	173.633	135,98
Uraian	16.117.927	8.007.676	101,28

Laporan Arus Kas

dalam miliar Rupiah

Keterangan	2020	2019	2018	2017	2016
Arus kas dari aktivitas operasi	4.637	4.822	2.283	2.519	2.333
Arus kas dari aktivitas investasi	(5.411)	(1.125)	(2.386)	(1.241)	(1.700)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(291)	-	(500)	1.000	-
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(1.064)	3.697	(603)	2.277	633
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	8.835	5.159	5.727	3.446	2.820
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	7.785	8.835	5.158	5.727	3.446

Rasio Keuangan Penting

Keterangan	2020	2019	2018	2017	2016
Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMU)	21,36%	18,88%	19,31%	20,14%	14,92%
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	2,11%	2,27%	2,24%	2,11%	2,43%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	2,12%	2,28%	2,12%	2,11%	2,44%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	2,49%	2,26%	2,10%	1,84%	2,28%
Pembayaan Bermasalah Kotor (NPF Gross)	3,38%	3,33%	2,93%	2,89%	2,94%
Pembayaan Bermasalah Bersih (NPF Net)	1,35%	1,44%	1,52%	1,50%	1,64%
Coverage Ratio	116,33%	98,07%	97,36%	85,73%	92,57%
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	1,33%	1,82%	1,42%	1,31%	1,44%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	9,97%	13,54%	10,53%	11,42%	11,94%
Net Imbalan (NI)	6,41%	7,36%	7,16%	7,58%	7,72%
Net Operating Margin (NOM)	0,62%	1,00%	0,81%	0,71%	0,90%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84,06%	81,26%	85,37%	87,62%	86,88%
Pembayaan Bagi Hasil terhadap Total Pembayaan	33,45%	35,23%	29,28%	23,23%	20,55%
Rasio Pembayaan terhadap Dana Pihak Ketiga	68,79%	74,31%	79,62%	80,21%	84,57%
Current Account Saving Account (CASA)	66,40%	63,13%	55,82%	51,60%	47,63%

INFORMASI DATA PENTING

ASAS KEUANGAN DAN RASIO KEUANGAN

Keuangan (dalam jutaan rupiah)

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016
	256.245	446.411	279.215	244.873	226.507
Penempatan pada Bank Indonesia	1.010.775	1.141.962	1.342.533	2.398.610	1.784.450
Penempatan pada Bank Lain	200.236	37	100.037	365.320	200.080
Surat berharga yang Dimiliki	2.365.242	1.325.000	325.000	287.170	93.768
				53.490	127.900
Mudharabah	2.182.373	2.716.611	4.347.408	1.061.699	422.842
Mudharabah*	2.171.558	2.716.611	4.347.408	1.061.699	422.842
				431	910
Bagi Hasil	4.228.054	2.864.765	521.107	3.352	5.715
	4.228.054	2.864.765	521.107	3.352	5.715
(yang Diberikan*)				4.331.965	4.659.617
Merugian Penurunan Nilai	(43.906)	(50.963)	(61.907)	(77.813)	(51.539)
Sewa	457	722	178	396	271
	2.372	2.202	2.109	1.906	1.906
Berwujud - Nilai Buku	1.409	1.892	2.340	2.822	3.305
dan Inventaris - Nilai Buku	122.273	110.022	101.393	102.290	90.403
	94.229	81.644	79.235	87.881	82.902
	10.419.759	8.640.305	7.038.647	8.864.392	7.649.037

ASAS KEUANGAN DAN DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS

ASAS KEUANGAN DAN DANA SYIRKAH TEMPORER

Rekening Wadiah - Bukan Bank	147.973	142.853	120.730	51.537	22.234
Wadiah	72.222	74.160	49.896	12.286	9.050
Rekening Wadiah	75.751	68.693	70.834	39.251	13.185
Rekening Temporer - Bukan Bank	7.260.943	6.673.506	4.800.651	539.236	391.186
Mudharabah	518.209	688.032	785.405		
Rekening Mudharabah	2.115.527	2.472.348	2.320.545	387.169	263.644
Rekening	4.627.208	3.513.126	1.694.702	152.067	127.542
(Keterja*)				6.599.911	4.797.996
				1.197.168	1.541.798
				1.765.123	1.528.783
				3.637.620	1.727.415
Bank Indonesia					
Bank Lain	83.302	93.605	522.799	62.018	61.772
Surat berharga yang Diberbitkan					877.000
Rekening Diterima	1.346.161	164.746	107.518	136.875	43.277
Rekening Lain	184.289	165.237	151.504	201.647	198.043
Rekening dan Dana Syirkah Temporer	9.022.667	7.239.946	5.703.202	7.591.223	6.391.509

Rekening dengan sistem konvensional

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

PERUBAHAN POSISI KEUANGAN | Statements of Financial Position

(Rp. Million)

Kategori	2016	2017	2018	2019	2020	Growth (%) 2019-2020	Description
Cash	318.105	347.997	231.268	262.485	1.126.358	329,11%	Cash
Rekening Koran dan Simpanan pada Bank Indonesia	3.814.178	4.015.626	5.830.333	4.600.895	1.584.299	(65,57%)	Current Accounts and Placements with Bank Indonesia
Rekening Koran dan Simpanan pada Bank Lain-Neto	453.391	245.821	206.106	302.738	1.844.890	509,40%	Current Accounts and Placements with Other Banks - Net
Investasi Pada Surat Berharga-Neto	4.706.065	7.411.068	9.098.114	10.268.270	13.039.500	26,99%	Investments in Marketable Securities
Piutang Akseptasi	-	-	-	1.381	43.693	3063,87%	Acceptance Receivables
Piutang Murabahah-Neto	10.500.533	10.457.017	11.381.041	13.192.848	22.674.700	71,87%	Murabahah Receivables - Net
Piutang Istisna-Neto	5.760	4.309	3.212	2.700	607	(77,51%)	Istisna Receivables - Net
Piutang Sewa Ijarah-Neto	-	-	-	17.892	22.234	24,27%	Ijarah Receivables-Net
Fundus Qardh-Neto	293.119	524.101	364.360	399.335	311.562	(21,98%)	Funds of Qardh - Net
Biayaan Mudharabah-Neto	1.271.485	840.974	475.970	407.246	307.597	(24,47%)	Mudharabah Financing - Net
Biayaan Musyarakah-Neto	5.185.890	5.447.998	7.452.634	11.019.873	14.171.405	28,60%	Musyarakah Financing - Net
Aset yang Diperoleh dari Sewa Ijarah - Neto	286.181	1.146.920	1.676.682	1.597.231	1.094.012	(31,51%)	Assets Acquired for Ijarah - Net
Aset Tetap -Neto	140.816	177.935	221.444	224.050	434.818	94,07%	Premises and Equipment - Net
Aset Pajak Tangguhan	52.152	140.883	168.656	238.999	305.228	27,71 %	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	746.514	1.100.422	1.550.020	1.547.063	1.610.267	7,48 %	Other Assets
PPAP Aset Lain-lain	(87.001)	(317.687)	(744.778)	(910.619)	(855.584)	(6,04%)	PPAP Other Assets
Aset Lain-lain-Neto	659.513	782.735	805.242	587.545	754.683	28,45%	Other Assets - Net
TOTAL ASET	27.687.188	31.543.384	37.915.084	43.123.488	57.715.586	33,84%	TOTAL ASSETS
Kategori	2016	2017	2018	2019	2020	Growth (%) 2019-2020	Description
Wajib Segera	86.911	86.752	110.735	61.253	266.876	335,69%	Obligations Due Immediately
Bagian Hasil yang Masih Harus Dibayar	34.991	35.683	57.896	52.503	67.283	28,15%	Undistributed Revenue Sharing
DEPOSITO							
Rekening Wadiah	1.129.560	1.769.344	2.279.236	2.029.898	6.328.866	211,78%	Wadiah Demand Deposit
Tabungan Wadiah	4.176.761	4.749.652	5.601.811	6.951.688	9.247.604	33,03%	Wadiah Savings Deposits

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Growth (%) 2019-2020	Description
Labo Per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)	43.00	25.54	12.81	7.62	25,45		Basic Earnings Per Share (In Full Rupiah)
Labo Per Saham Dlusian	43.00	25.54	10.09	7.62	25,45		Diluted Earnings Per Share (In Full rupiah)

LAPORAN ARUS KAS | Statements Of Cash Flows (Rp Juta | Rp Million)

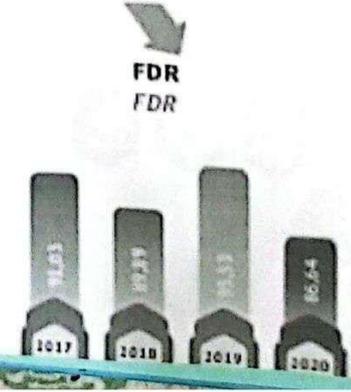
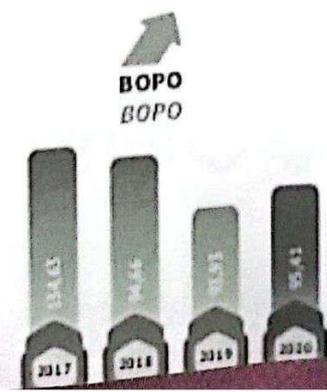
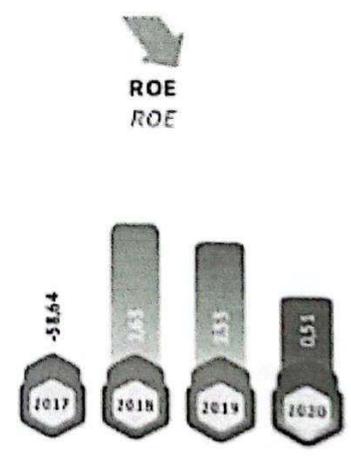
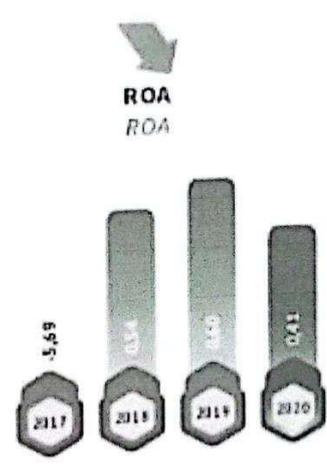
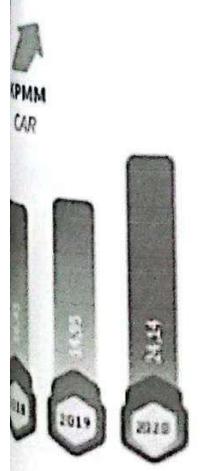
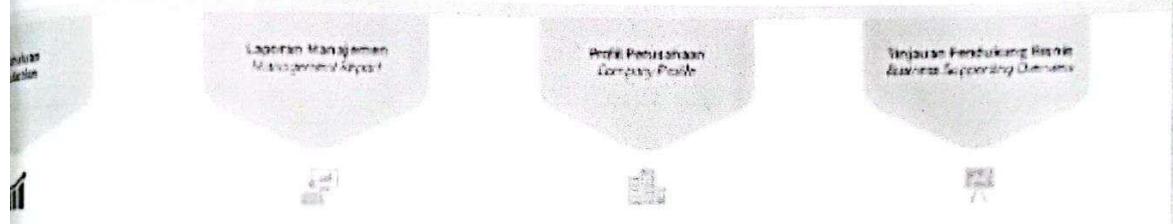
Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Description
Arus Kas Aktivitas Operasi	652.133	3.993.431	626.492	(200.219)	3.146.554	Cash Flows From Operating Activities
Arus Kas Aktivitas Investasi	(2.545.869)	(2.769.661)	(1.730.421)	(1.190.710)	(2.842.544)	Cash Flows From Investing Activities
Arus Kas Aktivitas Pendanaan	1.000.000	(100.000)	2.312.192	(10.660)	85.419	Cash Flows From Financing Activity
Perubahan bersih	(893.736)	1.123.770	1.208.263	(1.401.589)	389.429	Net Increase
Kas & Setara Kas Awal Tahun	4.129.410	3.235.674	4.359.444	5.567.707	4.166.118	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas & Setara Kas Akhir Tahun	3.235.674	4.359.444	5.567.707	4.166.118	4.555.547	Cash and Cash Equivalents at End of Year

RASIO KEUANGAN PENTING | Key Financial Ratios (%)

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Description
CAR	20,63%	20,05%	29,23%	25,26%	19,04%	Capital Adequacy Ratio
BOPO	91,33%	95,34%	95,32%	96,80%	91,01%	Operating Expenses to Operating Revenue
CEP	67,08%	65,77%	59,71%	57,23%	49,63%	Cost Efficiency Ratio
ROA	81,42%	71,87%	75,49%	80,12%	80,99%	Financing to Deposit Ratio
NIM	6,37%	5,84%	5,36%	5,72%	5,89%	Net Income Margin
ROE	0,95%	0,51%	0,43%	0,31%	0,81%	Return on Assets
ROE	7,40%	4,10%	2,49%	1,57%	5,03%	Return on Equity
NPF-Neto	3,19%	4,75%	4,99%	3,38%	1,77%	Non Performing Financing (NPF) - Net

Modal Minimum	0,51%	2,13%	0,54%	5,09%	ROA
Financing (NPF) Gross	24,14%	11,95%	2,61%	58,64%	ROE
Operasional	5,28%	1,54%	0,43%	11,25%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Ratio (FDR)	95,41%	98,01%	91,66%	134,61%	Non Performing Financing (NPF) Gross
					Operational Expense Towards Operational Income (BOPO)
					Financing to Deposit Ratio (FDR)

2020 | Annual Report 2020



REPO SYARIAH
POSISI KEUANGAN
DESEMBER 2018 DAN 2017
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2018 Rp	31 Desember 2017 Rp
BANK INDONESIA DAN BANK LAIN PADA BANK INDONESIA PADA BANK LAIN	4	3.941.767.500	3.403.372.900
kurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 57.957.730 (Desember 2018 dan 2017)	2.d, 5 2b, 2.c, 2.e, 6	1.081.918.219.903	669.532.369.709
		11.216.404.697	149.287.815.259
SURAT BERHARGA	2c, 2.g, 7	842.395.856.639	613.579.542.760
kurangi kerugian		(7.584.710.726)	(25.633.035.428)
		<u>834.811.145.913</u>	<u>587.946.507.332</u>
REPO SYARIAH	2.f, 8	-	275.906.874.848
kurangi pendapatan margin yang ditangguhkan Rp 635.532.625.873 dan Rp 560.244.065.621 (Desember 2018 dan 2017)	2c, 2.h, 9	1.706.939.666.581	1.593.692.410.043
kurangi kerugian		(27.529.475.999)	(36.019.190.951)
Murabahah Bersih		<u>1.679.410.190.582</u>	<u>1.557.673.219.092</u>
Sewa	2.c, 2.h	409.118.435	19.872.029
kurangi kerugian		(364.957.576)	(10.201.009)
Sewa Bersih		<u>44.160.859</u>	<u>9.671.020</u>
Pinjaman	2c, 2.i, 10	242.565.632.492	225.577.470.900
kurangi kerugian		(6.509.733.909)	(2.255.774.709)
Pinjaman Mudharabah Bersih		<u>236.055.898.583</u>	<u>223.321.696.191</u>
Pinjaman	2c, 2.i, 11	2.432.320.931.013	1.834.415.384.926
kurangi kerugian		(41.321.907.048)	(26.475.968.421)
Pinjaman Musyarakah Bersih		<u>2.390.999.023.965</u>	<u>1.807.939.416.505</u>
Pinjaman	2.c, 2.j	553.337.854	622.328.631
kurangi kerugian		(5.533.379)	(12.223.286)
Pinjaman Qardh Bersih		<u>547.804.475</u>	<u>610.105.345</u>
Pinjaman	2.k, 12	693.289.462.385	681.921.063.800
kurangi penyusutan		(176.333.409.704)	(145.146.345.006)
Pinjaman Bersih		<u>516.956.052.681</u>	<u>536.774.718.794</u>

PT BANK BCA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020 Rp	31 Desember 2019 Rp
ASET			
KAS			
GIRO PADA BANK INDONESIA DAN	4	4.947.682.700	8.417.666.901
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2.d.5	2.436.903.559.935	1.537.786.861.692
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2.b, 2.c, 2.e, 6		
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 3.058.558.277 dan Rp 1.113.817.993 pada 31 Desember 2020 dan 2019)		302.006.254.462	110.277.881.313
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2.c, 2.f, 7	1.228.570.348.422	906.930.366.662
Penyisihan kerugian		(8.620.288.748)	(8.821.571.667)
		<u>1.228.980.059.673</u>	<u>958.108.785.655</u>
PIUTANG			
Murabahah	2.c, 2.g, 8		
(Setelah dikurangi pendapatan riil yang ditangguhkan sebesar Rp 483.079.255.270 dan Rp 595.747.953.663 pada 31 Desember 2020 dan 2019)		1.366.245.771.443	1.619.734.900.402
Penyisihan Kerugian		(26.421.319.723)	(35.511.850.981)
Jumlah Piutang Murabahah Bersih		<u>1.332.824.451.720</u>	<u>1.584.223.049.411</u>
Piutang Sewa	2.c, 2.g	145.180.706	86.163.778
Penyisihan Kerugian		(117.240.021)	(17.918.522)
Jumlah Piutang Sewa Bersih		<u>27.940.685</u>	<u>68.245.256</u>
PEMBIAYAAN			
Mudharabah	2.c, 2.h, 9	404.550.833.776	450.661.473.798
Penyisihan Kerugian		(4.045.596.338)	(4.906.911.738)
Jumlah Pembiayaan Mudharabah Bersih		<u>400.514.236.438</u>	<u>485.754.562.060</u>
Musyarakah	2.c, 2.h, 10	3.308.799.083.892	3.009.784.895.343
Penyisihan Kerugian		(130.563.384.087)	(105.557.067.884)
Jumlah Pembiayaan Musyarakah Bersih		<u>3.178.235.699.805</u>	<u>2.904.227.827.459</u>
Gardhi	2.c, 2.i	11.501.985.816	13.915.843.512
Penyisihan Kerugian		(115.016.056)	(139.158.435)
Jumlah Pembiayaan Gardhi Bersih		<u>11.386.969.760</u>	<u>13.776.685.077</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.



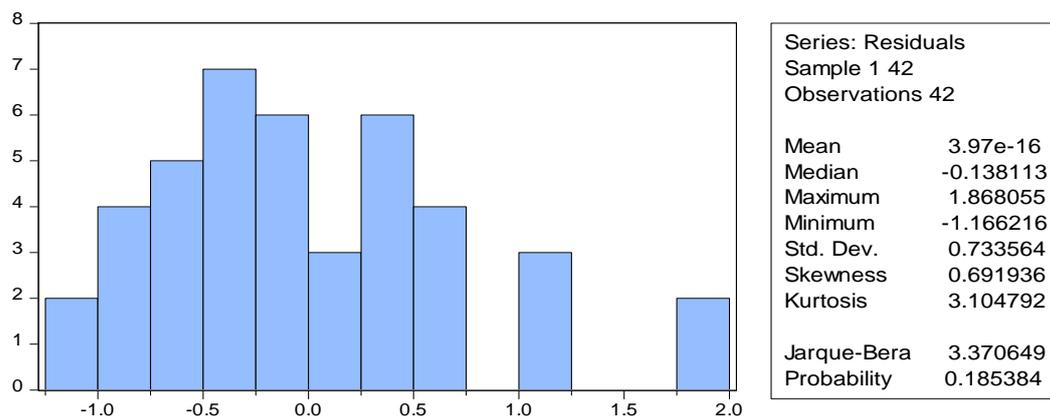
Lampiran 2

Hasil Uji Deskriptif

Date: 12/21/22 Time: 23:39			
Sample: 1 42			
	PROFITABILITAS	RECEIVABLE_FINANCING	INVENTORY_FINANCING
Mean	1.045238	161544.9	60844.57
Median	0.985000	21890.00	10447.50
Maximum	3.000000	883436.0	652179.0
Minimum	0.020000	1498.000	1097.000
Std. Dev.	0.829182	239896.6	134280.9
Skewness	0.406701	1.766512	3.195459
Kurtosis	2.158815	5.380899	13.02012
Jarque-Bera	2.396124	31.76414	247.1816
Probability	0.301779	0.000000	0.000000
Sum	43.90000	6784887.	2555472.
Sum Sq. Dev.	28.18925	2.36E+12	7.39E+11
Observations	42	42	42

Lampiran 3

Hasil Uji Normalitas



Lampiran 4

Hasil Uji Model *Commont Effect*

Dependent Variable: PROFITABILITAS				
Method: Least Squares				
Date: 12/21/22 Time: 23:42				
Sample: 1 42				
Included observations: 42				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RECEIVABLE_FINANCING				
G	-1.00E-06	4.94E-07	-2.024988	0.0498
INVENTORY_FINANCING				
C	1.330489	0.146919	9.055965	0.0000
R-squared	0.217335	Mean dependent var		1.045238
Adjusted R-squared	0.177198	S.D. dependent var		0.829182
S.E. of regression	0.752138	Akaike info criterion		2.336955
Sum squared resid	22.06274	Schwarz criterion		2.461074
Log likelihood	-46.07605	Hannan-Quinn criter.		2.382449
F-statistic	5.414870	Durbin-Watson stat		0.780662
Prob(F-statistic)	0.008409			

Lampiran 5

Hasil Uji Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: PROFITABILITAS?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 12/23/22 Time: 10:56				
Sample: 2018 2020				
Included observations: 3				
Cross-sections included: 14				
Total pool (balanced) observations: 42				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RECEIVABLE_FINANCING?	-0.000483	0.000610	-0.792347	0.4353
INVENTORY_FINANCING?	-2.09E-05	0.000592	-0.035282	0.9721
C	1.124583	0.126391	8.897677	0.0000
Fixed Effects (Cross)				
BANKACEHSYARIAH_--C	1.039434			
BANKBPDNTBSYARIAH_--C	0.953859			
BANKMUAMALATINDONESIA_--C	-0.709696			
BANKVICTORIASYARIAH_--C	-0.825256			
BANKBRISYARIAH_--C	-0.434365			
BANKJABARBANTENSYARIAH_--C	-0.560237			
BANKBNISYARIAH_--C	0.399889			
BANKSYARIAHMANDIRI_--C	0.285806			
BANKMEGASYARIAH_--C	0.067654			
BANKPANINDUBAISYARIAH_--C	-0.928187			

BANKSYARIAHBUKOPIN_--C	-0.964115		
BANKBCASYARIAH_--C	0.055082		
BANKBTPNSYARIAH_--C	1.332374		
BANKMAYBANKSYARIAH_--C	0.287758		
	Effects Specification		
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.882184	Mean dependent var	1.045238
Adjusted R-squared	0.814213	S.D. dependent var	0.829182
S.E. of regression	0.357402	Akaike info criterion	1.062423
Sum squared resid	3.321148	Schwarz criterion	1.724392
Log likelihood	-6.310875	Hannan-Quinn criter.	1.305061
F-statistic	12.97886	Durbin-Watson stat	2.319328
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 6

Hasil Uji Model *Random Effect*

Dependent Variable: PROFITABILITAS?				
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 12/23/22 Time: 10:56				
Sample: 2018 2020				
Included observations: 3				
Cross-sections included: 14				
Total pool (balanced) observations: 42				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RECEIVABLE_FINANCING?	-0.000798	0.000488	-1.636593	0.1098
INVENTORY_FINANCING?	-0.000416	0.000556	-0.748696	0.4585
C	1.199527	0.204261	5.872514	0.0000
Random Effects (Cross)				
BANKACEHSYARIAH_--C	0.891665			
BANKBPDNTBSYARIAH_--C	0.803233			
BANKMUAMALATINDONESIA_--C	-0.422381			
BANKVICTORIASYARIAH_--C	-0.667127			
BANKBRISYARIAH_--C	-0.354733			
BANKJABARBANTENSYARIAH_--C	-0.548029			
BANKBNISYARIAH_--C	0.302655			
BANKSYARIAHMANDIRI_--C	0.208307			
BANKMEGASYARIAH_--C	-0.002097			
BANKPANINDUBAISYARIAH_--C	-0.821727			
BANKSYARIAHBUKOPIN_--C	-0.868909			
BANKBCASYARIAH_--C	-0.009761			
BANKBTPNSYARIAH_--C	1.278837			

BANKMAYBANKSYARIAH_-C	0.210067			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.653075	0.7695
Idiosyncratic random			0.357402	0.2305
Weighted Statistics				
R-squared	0.065924	Mean dependent var		0.314909
Adjusted R-squared	0.018023	S.D. dependent var		0.371398
S.E. of regression	0.368036	Sum squared resid		5.282560
F-statistic	1.376246	Durbin-Watson stat		1.541071
Prob(F-statistic)	0.264517			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.141361	Mean dependent var		1.045238
Sum squared resid	24.20439	Durbin-Watson stat		0.336336

Lampiran 7

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Pool: DATAPANEL				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		11.286233	(13,26)	0.0000
Cross-section Chi-square		79.530411	13	0.0000
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: PROFITABILITAS?				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/23/22 Time: 10:57				
Sample: 2018 2020				
Included observations: 3				
Cross-sections included: 14				
Total pool (balanced) observations: 42				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RECEIVABLE_FINANCING?	-0.001000	0.000494	-2.024982	0.0498
INVENTORY_FINANCING?	-0.002032	0.000883	-2.302603	0.0267
C	1.330487	0.146918	9.055957	0.0000
R-squared	0.217334	Mean dependent var		1.045238
Adjusted R-squared	0.177197	S.D. dependent var		0.829182
S.E. of regression	0.752138	Akaike info criterion		2.336956
Sum squared resid	22.06277	Schwarz criterion		2.461075
Log likelihood	-46.07608	Hannan-Quinn criter.		2.382451
F-statistic	5.414836	Durbin-Watson stat		0.579679

Prob(F-statistic)	0.008409			

Lampiran 8

Hasil Uji Hausmant

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Pool: DATAPANEL				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		4.355154	2	0.1133
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
RECEIVABLE_FINANCING?	-0.000483	-0.000798	0.000000	0.3894
INVENTORY_FINANCING?	-0.000021	-0.000416	0.000000	0.0530
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: PROFITABILITAS?				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/23/22 Time: 10:57				
Sample: 2018 2020				
Included observations: 3				
Cross-sections included: 14				
Total pool (balanced) observations: 42				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.124583	0.126391	8.897677	0.0000
RECEIVABLE_FINANCING?	-0.000483	0.000610	-0.792347	0.4353
INVENTORY_FINANCING?	-2.09E-05	0.000592	-0.035282	0.9721
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.882184	Mean dependent var	1.045238	
Adjusted R-squared	0.814213	S.D. dependent var	0.829182	
S.E. of regression	0.357402	Akaike info criterion	1.062423	
Sum squared resid	3.321148	Schwarz criterion	1.724392	
Log likelihood	-6.310875	Hannan-Quinn criter.	1.305061	
F-statistic	12.97886	Durbin-Watson stat	2.319328	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 9

Hasil Uji Multikolinearitas

	RECEIVABLE_FINANCING	INVENTORY_F INANCING
RECEIVABLE_FINANCING	1.000000	0.132612
INVENTORY_FINANCING	0.132612	1.000000

Lampiran 10

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser				
F-statistic	2.273219	Prob. F(2,39)	0.1165	
Obs*R-squared	4.384983	Prob. Chi-Square(2)	0.1116	
Scaled explained SS	3.812685	Prob. Chi-Square(2)	0.1486	
Test Equation:				
Dependent Variable: ARESID				
Method: Least Squares				
Date: 12/21/22 Time: 23:48				
Sample: 1 42				
Included observations: 42				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.542707	0.081103	6.691573	0.0000
RECEIVABLE_FINANCING	5.13E-07	2.73E-07	1.881225	0.0674
INVENTORY_FINANCING	-6.06E-07	4.87E-07	-1.244317	0.2208
R-squared	0.104404	Mean dependent var	0.588697	
Adjusted R-squared	0.058476	S.D. dependent var	0.427900	
S.E. of regression	0.415201	Akaike info criterion	1.148639	
Sum squared resid	6.723269	Schwarz criterion	1.272758	
Log likelihood	-21.12142	Hannan-Quinn criter.	1.194134	
F-statistic	2.273219	Durbin-Watson stat	1.506829	
Prob(F-statistic)	0.116462			

Lampiran 11

Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.065924	Mean dependent var	0.314909
Adjusted R-squared	0.018023	S.D. dependent var	0.371398
S.E. of regression	0.368036	Sum squared resid	5.282560
F-statistic	1.376246	Durbin-Watson stat	1.541071
Prob(F-statistic)	0.264517		

Lampiran 12

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.065924
Adjusted R-squared	0.018023

Lampiran 13

Hasil Uji T (Uji Koefisien Secara Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RECEIVABLE_FINANCING?	-0.000798	0.000488	-1.636593	0.1098
INVENTORY_FINANCING?	-0.000416	0.000556	-0.748696	0.4585
C	1.199527	0.204261	5.872514	0.0000

Lampiran 14

Hasil Uji F (Uji Koefisien Secara Simultan)

F-statistic	1.376246
Prob(F-statistic)	0.264517

Lampiran 15

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RECEIVABLE_FINANCING?	-0.000798	0.000488	-1.636593	0.1098
INVENTORY_FINANCING?	-0.000416	0.000556	-0.748696	0.4585
C	1.199527	0.204261	5.872514	0.0000